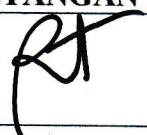


**KLIPING
BERITA
KEGIATAN
UMA
JANUARI
2015**

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Usaha Penting Bagi Penderita Diabetes
Hari / Tanggal : Senin/5 Januari 2015
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Syafruddin Ritonga	Analisa	Senin, 5 Januari 2015	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

Senin, 5 Januari 2015

Halaman 27

Usaha Penting bagi Penderita Diabetes

Oleh: Drs.H.Syafuruddin Ritonga,MAP

DIABETEAS adalah penyakit yang berjangka panjang. Usaha pengendalian diabetes khususnya dengan mengusahakan tingkat gula darah sedekat mungkin dengan kondisi orang normal, adalah salah satu penjamin yang terbaik terhadap kemungkinan berkembangnya komplikasi dalam jangka panjang.

Tingkat gula darah mungkin sangat berfluktuasi dari hari ke hari, bahkan dari jam ke jam. Dengan tingkat gula darah yang tinggi pula. Kita mungkin merasa baik-baik atau normal saja (hingga mencapai tingkat yang sangat tinggi). Menjaga dengan menganalisis pada timbulnya gejala saja tidaklah cukup. Memonitor glukosa di rumah memberi kesempatan untuk mendeteksi dan mengatasinya lebih dini sebelum menjadi parah.

Banyak penderita diabetes yang memulai usaha ini secara antusias dan menjaga pola makan serta menjalani terapi secara cermat. Namun pada tahun-tahun selanjutnya antusiasme tersebut menjadi luntur, dan mereka mungkin tidak menyadari bahwa kendali mereka sudah tidak sebaik sebelumnya. Jika mereka tidak memonitor keadaan dirinya secara tidak teratur, seringkali kunjungannya ke dokterpun menjadi lebih jarang. Misalnya menjadi sekali sebulan atau bahkan lebih jarang lagi. Mungkin pula hasil pengujian dokter pada saat itu sudah tidak mewakili apa yang sedang terjadi pada dirinya secara keseluruhan.

Memonitor secara teratur membantu disiplin dan kewaspadaan yang membantu kita untuk senantiasa dalam keadaan terantau. Hal ini dilakukan bukan untuk menyenangkan hati dokter, tetapi untuk kepentingan kita sendiri. Dari waktu ke waktu yang lebih terbukti bahwa pasien yang paling disiplin adalah mereka yang paling berhasil mengendalikan diabetes.

Pemeriksaan Kadar Glukosa Urine

Uutulu Pemeriksaan glukosa dan keton urine adalah salah satu cara bagi pasien diabetes untuk mengetahui status glikemik dari hari ke hari. Pengukuran kadar glukosa urine menggambar

mana normaglikemia dan mana hipoglikemia.

Dengan keterbatasan tersebut, pemeriksaan glukosa urine semikuantitatif tidak direkomendasikan untuk pelayanan rutin pasien diabetes. Walaupun demikian, dalam situasi di mana pemeriksaan kadar darah tidak memungkinkan, pemeriksaan glukosa urine merupakan cara yang memadai, meskipun tidak dapat memberikan informasi mengenai keadaan hipoglikemia.

Pemeriksaan Hiperglikemia Kronik

Pada dasarnya orang normal hanya sebagian kecil fraksi hemoglobin yang akan mengalami glikosilasi, yaitu sekitar 5%. Artinya glukosa terikat pada hemoglobin melalui proses non enzimatis dan bersifat irreversibel. Pada Penyandang Diabetes/diabetesi, glikosilasi hemoglobin meningkat secara proporsional dengan kadar rata-rata glukosa darah 8-10 minggu terakhir. Bila kadar glukosa darah berada dalam kisaran normal antara 70-140 ml/dl selama 8-10 minggu terakhir, maka hasil tes A1C dipengaruhi oleh anemia berat, kehamilan, gagal ginjal dan hemoglobinopati.

Hasil pemeriksaan A1C merupakan pemeriksaan tunggal yang sangat akurat untuk menilai status glikemik jangka panjang dan berguna pada semua tipe penyandang Diabetes Melitus. Nilai A1C juga merupakan prediktor terhadap kemungkinan timbulnya komplikasi diabetes. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien yang membutuhkan kendali glikemik yang ketat terutama bagi pasien diabetes yang sedang hamil.

Pemeriksaan A1C ini sekurang kurangnya 2 kali dalam setahun pada pasien untuk mengetahui target tetap (kendali glukosa stabil) mengingat pemeriksaan A1C ini relative sangat mahal biayanya dan harus dilakukan di laboratorium dan diharapkan kadar HbA1C bagi diabetes mencapai sasaran antara 4% sampai 6%. Beberapa studi menunjukkan bahwa diabetes yang tidak terkontrol akan mengakibatkan timbulnya komplikasi, untuk itu

mengungkapkan bahwa penurunan HbA1C akan memberikan banyak sekali mamfaat. Setiap penurunan HbA1C sebesar 1% akan mengurangi resiko kematian akibat diabetes sebesar 21%, serangan jantung 14%, komplikasi mikrovaskuler 37% dan penyakit perifer 43%.

Pemantauan Kadar Gula Sendiri

Dengan melakukan Pemantauan Gula darah Mandiri (PGDM) dapat diketahui konsentrasi glukosa darah kapan dan di mana saja dan dapat pula diketahui pengaruh makanan atau kegiatan jasmani terhadap konsentrasi glukosa darah. Cara ini akan membantu diabetes untuk membuat keputusan apa saja yang akan dimakan, kapan melakukan latihan jasmani atau bagaimana minum obat untuk mengendalikan glukosa dalam darah. Dengan memakai alat pengukur glukosa darah, diabetes tidak perlu menunggu sampai kunjungan kedokter untuk mengetahui keadaan kadar glukosa darah. PGDM tidak menggantikan peran dokter sehingga diabetesi harus berkonsultasi dengan dokter untuk memeriksa kesehatannya secara menyeluruh untuk menilai hasil usaha yang dikerjakan diabetesi selama kurun tersebut.

Manfaat Pemantauan Glukosa Darah Mandiri (Pgdm) Adalah:

Memberi kan informasi kepada diabetesi mengenai kondisi glikemiknya dari hari ke hari sehingga memungkinkan ia melakukan penyesuaian diet dan pengobatan terutama berkaitan dengan masa sakit, latihan jasmani atau aktivitas lainnya.

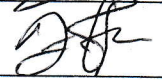
Memberikan informasi kepada dokter atau perawat mengenai kendali glikemik dari hari ke hari agar dapat memberikan nasihat yang tepat.

Mendeteksi hipoglikemia di mana PGDM dapat memastikan atau menyingkirkan adanya hipoglikemia.

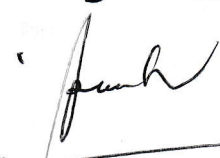
Untuk mendapatkan manfaat optimal dari PGDM maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala mengenai cara pemeriksaan yang dilakukan diabetesi maupun alatnya itu sendiri dan Diabetesi didorong untuk mampu melakukan modifikasi pengobatan sendiri sesuai dengan hasil yang dilakukan. Semua tulisan ini berguna bagi para semua Pembaca khususnya bagi para

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Sosialisasi Informasi Wisuda P-I 2015
Tempat : Kampus I
Tgl / Tanggal : Selasa, 6 Januari 2015
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas


 Ir. Asmah Indrawati, MP

HARIAN

Analisa

Kamis, 8 Januari 2015

Halaman 10

UMA Berikan Penguatan Kompetensi di Berbagai Bidang

Medan,(Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) bukan hanya sekedar menciptakan sarjana tetapi juga memberikan penguatan kompetensi di berbagai bidang.

Penguatan tersebut di antaranya kemampuan berwirausaha, kemampuan berkomunikasi dan memberikan pembekalan kepribadian yang inovatif dan berakhlak.

Hal itu dijelaskan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP dan Prof Dadan Ramdan, Selasa (6/1).

Pernyataan tersebut terkait akan digelarnya wisuda periode I tahun 2015, yang berlangsung Sabtu 24 Januari 2015 mendatang di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dilantik

Sebanyak 475 orang sarjana akan dilantik terdiri dari 405 sarjana Srata Satu (S1) dan 70 orang S2.

Lebih lanjut kandidat doktor dari USU ini menjelaskan kompetensi kepribadian



Zulheri Noer

(life skill) dan softskill bagi UMA sangat penting agar para lulusan UMA siap memasuki dan bersaing di dunia kerja.

"Proses penguatan wirausaha juga kita lakukan agar mereka, selain berprestasi di bidang akademik juga memiliki kemampuan yang bisa menciptakan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran," jelas Zulheri.

Dia juga mengungkapkan pada wisuda nanti, Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang memimpin sidang senat dan dirangkaikan pengistihara (pengumuman) Prof Dadan Ramdan atas raihan gelar profesor sekaligus orasi ilmiah tentang pemikiran keteknikan.

Acara tersebut bertema "Dengan Keberhasilan UMA sebagai PTS Sehat Mari Kita Tingkatkan Lulusan yang Inovatif dan Berakhlak".

"Kita juga akan mengumumkan mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan wirausaha serta menggelar bazar," jelas Zulheri Noer. (twh)

HARIAN

REALITAS

Rabu, 7 Januari 2015

3

475 Lulusan S1 dan Pasca Sarjana UMA akan Diwisuda

Medan, Realitas

Sebanyak 475 lulusan strata satu (S1) dan pasca sarjana priode I TA 2015/2016 Universitas Medan Area akan diwisuda pada 24 Januari 2015 mendatang. UMA juga akan mengumumkan pengisytiharan guru besar Fakultas Teknik UMA kepada Prof Dr Dadan Ramdan MSc.

"475 lulusan UMA tere-

but, terdiri dari program S1 sebanyak 405 orang dan pasca sarjana sebanyak 70 orang. Pada kesempatan pelaksanaan wisuda nanti, juga diumumkan lulusan berprestasi sekaligus mengumumkan UMA menjadi perguruan tinggi swasta (PTS) sehat," ungkap Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (6/1).

Menurut Zulheri, dalam pelaksanaan wisuda priode I TA 2015/2016, akan mengangkat thema 'Dengan Keberhasilan UMA Sebagai PTS Sehat, Mari Kita Tingkatkan Lulusan UMA yang Inovatif dan Berahlak'.

"Pelaksanaan wisuda priode I TA 2015/2016 ini akan diisi pameran kewirausahaan/expo kewirausahaan. Hal ini mengingat, setiap tahunnya UMA mendapatkan bantuan untuk pengembangan kewirausahaan," sebutnya.

Zulheri mengatakan, pada era Masyarakat Ekonomi Negeri (MEK) ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi

juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang ber-taqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," ujarnya.

Dia mengingatkan, alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholders baik dari kalangan internal maupun eksternal.

"Wisuda akan dilaksanakan di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Prof Dr Dadan Ramdan MSc akan memberikan pemaparan teori pengembangan penelitian. Turut diundang dalam pelaksanaan wisuda, Bupati Deliserdang Ashari Tambunan, Kopertis dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)," katanya. (r-ji)

HARIAN andalas

Rabu

7 Januari 2015

Hal. **14**

475 Lulusan UMA Akan Diwisuda

Medan-andalas

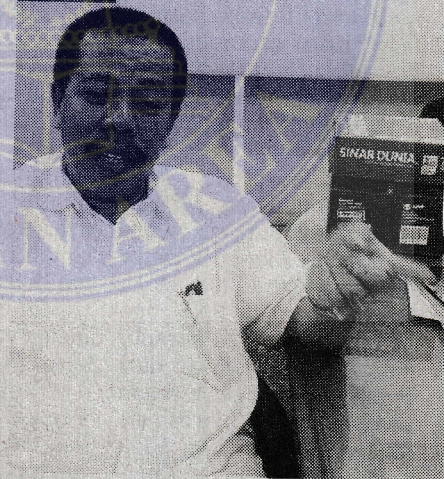
Sebanyak 475 lulusan strata satu (S1) dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) akan diwisuda pada 24 Januari 2015 mendatang di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate. Wisuda akan dirangkai pengistaharan (pemakluman) Prof Dr Dadan Ramdan MSc MEng sebagai Guru Besar Fakultas Teknik UMA.

"Sebanyak 475 lulusan UMA tersebut terdiri dari program S1 sebanyak 405 orang dan pascasarjana sebanyak 70 orang," kata Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP (foto) kepada wartawan di ruang rapat rektor, Selasa (6/1).

Menurut Zulheri, wisuda periode I TA 2015/2016 ini mengangkat tema 'Dengan Keberhasilan UMA sebagai PTS Sehat, Mari Kita Tingkatkan Lulusan UMA yang Inovatif dan Berahlak.' Pada wisuda nanti, juga diumumkan lulusan berprestasi sekaligus mengumumkan UMA menjadi perguruan tinggi swasta (PTS) sehat," kata Zulheri.

Barbarengan dengan wisuda itu, digelar pameran kewirausahaan dengan menampilkan sejumlah stand berisi hasil kreasi mahasiswa UMA. Hal ini mengingatkan UMA concern mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Sebab, tambah Zulheri, pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini, yang diperlukan bukan hanya keahlian dan ilmu pengetahuan, melainkan juga keberanian menjadi wirusahawan.

"Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berprestasi inovatif dan memiliki akhlak mulia. Lulusan yang inovatif dan berakhlak dicitakan sebagai intelektual yang bertakwa yang dalam



H Zulheri Noer

kegiatannya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," ujarnya.

Dia mengingatkan, alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi masyarakat.

Ditambahkan, Prof Dr Dadan Ramdan MSc sebagai guru besar baru UMA akan menyampaikan orasi ilmiah tentang pengembangan penelitian di bidang program komputer.

Turut diundang dalam pelaksanaan wisuda itu antara lain Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanito, serta satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemprovsu, Pemkab Deli Serdang, dan Kota Medan. (HAM)

Medan **Bisnis**

IV

Rabu, 7 Januari 2015

475 Lulusan S1 dan Pasca Sarjana UMA akan Diwisuda

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Sebanyak 475 lulusan strata satu (S1) dan pasca sarjana priode I TA 2015/2016 Universitas Medan Area akan diwisuda pada 24 Januari 2015 mendatang.

"475 lulusan UMA terebut, terdiri dari program S1 sebanyak 405 orang dan pasca sarjana sebanyak 70 orang. Pada kesempatan pelaksanaan wisuda nanti, juga diumumkan lulusan berprestasi sekaligus mengumumkan UMA menjadi perguruan tinggi swasta (PTS) sehat," ungkap Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (6/1).

Menurut Zulheri, dalam pelaksanaan wisuda priode I TA

2015/2016, akan mengangkat thema 'Dengan Keberhasilan UMA Sebagai PTS Sehat, Mari Kita Tingkatkan Lulusan UMA yang Inovatif dan Berahlak'. "Pelaksanaan wisuda priode I TA 2015/2016 ini akan diisi pameran kewirausahaan/expo kewirausahaan. Hal ini mengingat, setiap tahunnya UMA mendapatkan bantuan untuk pengembangan kewirausahaan," sebutnya.

Zulheri mengatakan, pada era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian. "Alumni UMA yang dihasilkan diharapkan mampu berpikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual

yang bertaqwa yang dalam kegiatan keilmuan dan teknologi tentunya tak akan melepaskan diri dari sistem nilai dan etika," ujarnya.

Dia mengingatkan, alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi *stakeholders* baik dari kalangan internal maupun eksternal.

"Wisuda akan dilaksanakan di Kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate. Prof Dr Dadan Ramdan MSc akan memberikan pemaparan teori pengembangan penelitian. Turut diundang dalam pelaksanaan wisuda, Bupati Deliserdang Ashari Tambunan, Kopertis dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)," katanya.

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Rechstaatt atau Machstaatt
Hari / Tanggal : Rabu/7 Januari 2015
Honor Menulis : Rp. 100.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Andi Hakim	Analisa	Rabu, 7 Januari 2015	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

Rechtsstaat atau Machsstaat..?

Oleh: Andi Hakim Lubis

SEPINTAS jika kita merujuk kepada Undang - Undang Dasar 1945 pasal 1 ayat (3) menegaskan bahwa "Negara Indonesia adalah Negara Hukum".

Negara hukum yang dimaksud adalah sebuah negara yang dengan tegas menegakkan supremasi hukum untuk kebenaran, keadilan dan tidak ada kekuasaan yang tidak di pertanggung jawabkan (akuntabel) baik dalam penyelenggaraan negara maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Plato dan Aristoteles menafsirkan Negara Hukum adalah negara yang diperintah oleh negara yang adil.

Dalam filsafatnya, keduanya menyinggung angan-angan (cita-cita) manusia yang berkorespondensi dengan dunia yang mutlak yang disebut :

- Cita-cita untuk mengejar kebenaran (idée der warhead)
- Cita-cita untuk mengejar kesucilaan (idée der zodelijkheid)
- Cita-cita manusia untuk mengejar keindahan (idée der schonheid)
- Cita-cita untuk mengejar keadilan (idée der gerechtigheid)

Plato dan Aristoteles menganut paham filsafat idealisme.

Menurut Aristoteles, keadilan dapat berupa komunikatif (menjalankan keadilan) dan distribusi (memberikan keadilan).

Menurut Plato yang kemudian dilanjutkan oleh Aristoteles, bahwa hukum yang diharapkan adalah hukum yang adil dan dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, hukum yang bukan merupakan paksaan dari penguasa melainkan sesuai dengan kehendak warga Negara, dan untuk mengatur hukum itu dibutuhkan konstitusi yang memuat aturan-aturan dalam hidup bernegara.

Pengertian negara hukum secara sederhana adalah negara yang penyelenggaraan kekuasaan pemerintahannya didasarkan atas hukum.

Dalam negara hukum, kekuasaan menjalankan pemerintahan berdasarkan kedaulatan hukum (supremasi hukum) dan bertujuan untuk menjalankan ketertiban hukum.

Kemudian Pancasila dan UUD 1945 lah yang menjadi orientasi pembangunan hukum yang mengarah kepada cita - cita negara hukum, yang sesuai dengan nilai - nilai dan prinsip - Prinsip negara demokrasi yang konstitusional.

Negara yang berdasarkan hukum dimaksud dikembangkan dan dipakai bukan lah *rechtsstaat absolute* (negara berdasarkan hukum yang absolut) melainkan *rechtsstaat democratic* (negara berdasarkan hukum yang demokratis).

Oleh karena itu konsekuensinya adalah setiap sikap, kebijakan, dan perilaku alat negara dan penduduk di sebuah negara harus berdasarkan dan sesuai dengan hukum yang dipakai negara tersebut.

Ketentuan ini sekaligus diartikan untuk mencegah supaya tidak terjadi kesewenang-wenangan dan arogansi kekuasaan baik yang dilakukan oleh alat negara maupun oleh penduduk.

Satjipto Rahardjo, 2003 "hukum itu diciptakan bukan semata-mata untuk mengatur, akan tetapi lebih dari itu, untuk mencapai tujuan luhur yakni keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan.

Secara umum, setiap negara yang menganut paham yang berdasarkan hukum selalu bertumpu, dan mengindahkan prinsip-prinsip supremasi hukum (supremasi of law), persamaan dimata hukum (equality before of law), dan penegakan hukum yang tidak bertentangan dengan hukum (due process of law).

Dimensi Kehidupan

Prinsip ini sangat erat kaitannya dalam hal pencapaian tujuan negara hukum yang demi menegakkan kebenaran dan keadilan.

Negara yang menganut dan berdasarkan hukum pada dasarnya bertujuan supaya mampu melindungi segenap komponen bangsa dan memberikan kebenaran dan kepastian bagi seluruh masyarakat pencari keadilan karena hukum tertinggi adalah kesejahteraan bagi rakyatnya (salus populy suprema lex).

(Bersambung ke hal. 29)

Seandainya demikian tujuan hukum untuk kesejahteraan masyarakat hanya akan tercapai, apabila struktur hukum, sistem hukum, budaya hukum dan kondisi sosio kultural masing-masing memberikan andil yang positif dan efektif.

Pentingnya hukum dalam setiap dimensi kehidupan masyarakat dimaksudkan supaya mampu menjaga perdamaian dan keamanan masyarakat dari konflik sesama warga masyarakat.

Menurut Thomas hobbes "homo homini lupus" artinya tanpa hukum manusia adalah serigala bagi manusia.

dalam titik ketidak berdayaan melawan kekuatan sosial dan dominasi politik.

Akibatnya hukum hanya dianggap sebagai alat kepentingan terlebih sebagai alat kekuasaan. Perilaku publik juga sangat tidak merefleksikan nilai-nilai hukum itu secara tepat yang kemudian berimbas kepada kejahatan yang hari ke hari semakin meningkat.

Tidaklah jika dasar negara kita sekarang ini bukan berdasarkan hukum (rechtsstaat) melainkan berdasarkan kekuasaan (machsstaat). Hanya orang-orang yang

seorang pengayom.

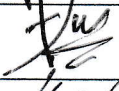
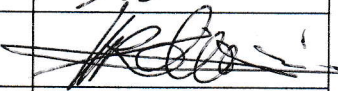
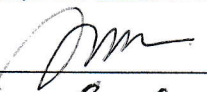
Hukum juga disinyalir tajam ke bawah dan kemudian tumpul ke atas, yang pada akhirnya orang - orang yang berkuasa sesuka hatinya saja untuk membeli dan mempermainkan hukum itu sendiri.

Kejadian-kejadian ini bisa saja kita cegah dan perbaiki, jika negara Indonesia benar benar mampu mengindahkan prinsip-prinsip supremasi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penegakan hukum yang memprioritaskan prinsip equality before of

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H
Tempat : Kampus I, Mesjid Taqwa
Hari / Tanggal : Sabtu/10 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.	M. Nasir	Mandiri	✓	
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



Ir. Asmah Indrawati, MP

HARIAN

Analisa

Selasa, 13 Januari 2015

Halaman 5

UMA Implementasikan Kerasulan Nabi Muhammad SAW

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan Maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

UMA sendiri, kata rektor, mengimplementasikan ajaran yang dibawa Rasulullah.

UMA merumuskan 64 karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Kelahiran

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan.

Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal.

Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya.

Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Apakah yang mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safaat di akhirat.

"Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindak lanjutlah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Bertasbih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah, lanjut rektor jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu.

Tampil sebagai penceramah Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA.

(twh)

HARIAN **Analisa**

Selasa, 13 Januari 2015

Halaman 5

UMA Implementasikan Kerasulan Nabi Muhammad SAW

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan Maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

UMA sendiri, kata rektor, mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah.

UMA merumuskan 64 karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Kelahiran

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan.

Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal.

Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya.

Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Apakah yang mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safaat di akhirat.

"Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindak lanjutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Bertasbih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah, lanjut rektor jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu.

Tampil sebagai penceramah Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA.

(twh)

HARIAN Analisa

Selasa, 13 Januari 2015

Halaman 5

UMA Implementasikan Kerasulan Nabi Muhammad SAW

Medan, (Analisa)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan Maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

UMA sendiri, kata rektor, mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah.

UMA merumuskan 64 karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Kelahiran

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan.

Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal.

Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya.

Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Apakah yang mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safaat di akhirat.

"Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindak lanjutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Bertasbih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah, lanjut rektor jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu.

Tampil sebagai penceramah Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA.

(twh)

REALITAS

Senin, 12 Januari 2015

3

UMA Adakan Maulid Nabi Muhammad SAW Rektor : Implementasikan Kerasulan Muhammad SAW

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan maulid Keluar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

diikuti para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan

ter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplementasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Rektor menuturkan, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna, namun

kan mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor. Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safa'at di akhirat.

"Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindaklanjutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Ditegaskan rektor, bertasbeih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu.

Sementara itu Ustadz Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA dalam tausiyahnya mengungkapkan, semangat jihad umat Islam saat ini mengalami degradasi atau penurunan.

Dituturkannya, penurunan semangat jihad itu dalam kor-



UMA Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW

Medan | Jurnal Asia

Jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

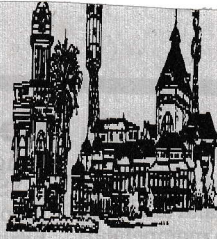
"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia. Untuk itu civitas akademika UMA diharapkan mengimplementasikan kerasulan Muhammad," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1). Disebutkannya, karakter nabi Muhammad SAW itu seiring dengan visi perguruan tinggi ini menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu Ustadz Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA dalam tausiyahnya mengungkapkan, semangat jihad umat Islam saat ini mengalami degradasi atau penurunan.

Dituturkannya, penurunan semangat jihad itu dalam konteks menjalankan dan mengamalkan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. (swisma)

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 13 Januari 2015/22 Rabiul Awal 1436 H

No. 4317 tahun ke-17

4

UMA Implementasikan Kerasulan Muhammad SAW

MEDAN (*Berita*): Rektor Universitas Medan Area Prof Dr HA Yaikub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

UMA sendiri, kata rektor, mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah. UMA merumuskan 64 karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan penerapan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Rektor menuturkan, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safa'at di akhirat.

Ditegaskan rektor, bertasbeih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dalam kehidupan itu.

Sementara itu Ustadz Prof Dr H Hasimsyah Nasution, MA dalam tausiyahnya mengungkapkan, semangat jihad umat Islam saat ini mengalami penurunan.

UMA Implementasikan Kerasulan Muhammad SAW

Medan, BPB

Rektor Universitas Medan Area Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama

manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kalam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA.

UMA sendiri, kata rektor, mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah. UMA merumuskan 64

karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan

kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," katanya.

Rektor menuturkan, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya.

Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya.

Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna memuji

nama Allah, namun tindaklanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

"Apakah yang mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safa'at di akhirat.

"Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi,

tindaklanjutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Ditegaskan rektor, bertasbih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu.

Sementara itu Ustadz Prof Dr H Hasimsyah Nasution MA dalam tausiyahnya

mengungkapkan, semangat jihad umat Islam saat ini mengalami degradasi atau penurunan.

Dituturnya, penurunan semangat jihad itu dalam konteks menjalankan dan mengamalkan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. M-8

Harian Mandiri

HARIAN MANDIRI
SELASA, 13 JANUARI 2015

9

UMA Implementasikan Kerasulan Muhammad SAW

MEDAN / MANDIRI

Rektor Universitas Medan Area Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyatakan jika kerasulan Muhammad SAW mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan berada dalam naungan dan rahmat Allah SWT.

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia). "Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik

terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," kata rektor pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (10/1).

Peringatan maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA. UMA sendiri, kata rektor, mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah. UMA merumuskan 64 karakter mulia yang dijabarkan, basisnya pada akar Islami yang dibawa Rasulullah diimplikasikan di setiap kegiatan civitas akademika universitas.

"Hal itu dalam rangka menuju visi UMA menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan

berakhlak melalui karakter," katanya.

Rektor menuturkan, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperhatikan tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalan-kan ajaran yang dibawanya.

Rektor mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. Contohnya, banyak yang mengucapkan zikir, tasbeih dan asmaul husna memuji nama Allah, namun tindak lanjutnya tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. "Apakah yang mengucapkan

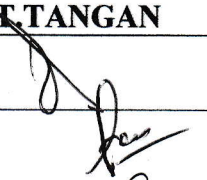
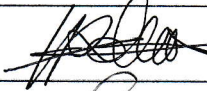
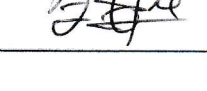
mengucapkan salawat tahu hakikat salawat itu? Harus disadari implikasi bagaimana ajaran Rasulullah terlaksana dalam kehidupan sehari-hari. Itulah implikasi ucapan dari salawat yang baik," kata rektor.

Rektor mengingatkan, seringkali umat Islam menganggap dengan mengucapkan atau membaca salawat saja, maka selesailah tujuan atau niat mendapat safa'at di akhirat. "Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindakan jutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

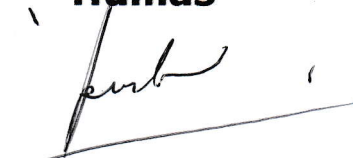
Ditegaskan rektor, bertasbeih dan meyakini ajaran yang dibawa Rasulullah jangan hanya dalam bentuk lisan. Sebab, ada tuntutan-tuntutan yang perlu ditindaklanjuti dari ucapan lisan itu. nsr

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : MOU dengan PW Muhammadiyah
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu/17 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



WASPADA

WASPADA

Rabu

21 Januari 2015

A4

UMA-PWM Sumut Kerjasama Pengembangan Dakwah

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerjasama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara dalam pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut.

Naskah kesepahaman kerjasama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* ditandatangani langsung oleh Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, dan Ketua PWM Sumut Prof Dr Asmuni MA, di ruang sidang utama Rektorat UMA Jln. Kolum, Medan Estate, Sabtu (17/1).

Penandatanganan MoU disaksikan Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Informasi Kerjasama (PIK) UMA Drs H Irwan Nasution SPd, MAP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismed Junus, para dekan kepala biro di lingkungan UMA, serta pengurus PWM Sumut Prof Hasimsyah Nasution.

Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang dalam sambutannya mengatakan, UMA yang didirikan Drs Haji Agus Salim Siregar pada

tahun 1983, tetap konsepsi dengan pengembangan pendidikan dan melahirkan lulusan yang inovatif dan berahlak.

"Kerjasama seperti ini merupakan yang kesekian kali dilakukan UMA dengan lembaga sosial kemasyarakatan. Ini sebagai bagian dari upaya pengembangan dan peningkatan kualitas bangsa," sebutnya.

Menurut Rektor, kerjasama ini bukan sektarian tetapi objektif rasional. Kalau hal seperti ini tidak dilakukan, maka bangsa ini akan terus menghadapi persoalan. "Jadi ini bagian dari strategi untuk menghadapi bangsa menuju masa depan," kata mantan Ketua PWM Sumut ini seraya menambahkan, UMA juga menggagas kerjasama serupa dengan PWNU Sumut dan Al-Washliyah Sumut.

Dalam kesempatan itu, Ketua PWM Sumut Prof Asmuni mengatakan, PWM memilih UMA karena pendiri UMA Drs Agus Salim Siregar (alm) merupakan salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah. Selain itu, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi

swasta di Sumut yang sudah diakui kualitasnya. Bahkan lulusannya banyak yang telah sukses di masyarakat.

"Ruang lingkup kerjasama ini meliputi kegiatan pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut. Tujuannya membina dakwah Islam kembali back to basic. Selain itu, pendidikan dibawah naungan Muhammadiyah juga ingin maju, terutama pendidikan dasar dan menengahnya," ujar Guru Besar UIN Sumut itu.

Disebutkannya, pihaknya memilih universitas yang berpotensi dan memiliki kemampuan yang sudah teruji, sehingga mampu mendorong dan mewujudkan pendidikan Sumut menjadi maju dalam dakwah. "Kerjasama ini berlaku empat tahun terhitung sejak kerjasama ditandatangani," tuturnya.

Hingga saat ini, kata Prof Asmuni, terdapat sekitar 1.500 unit sekolah, yaitu mulai dari PAUD, TK, hingga perguruan tinggi yang berada dibawah pengelolaan PW Muhammadiyah Sumut. (m49)

HARIAN

Analisa

Senin, 19 Januari 2015

Halaman 6

UMA dan Muhammadiyah Sumut Bangun Kerjasama Dakwah

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara (Sumut) membangun kesepakatan kerjasama dalam bidang dakwah dan pendidikan.

Kerjasama selama empat tahun tersebut ditandatangani Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dan Ketua PW Muhammadiyah Sumut, Prof Dr Asmuni MA, Sabtu (17/1) di kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Prof Ya'kub Matondang MA mengatakan, Yayasan Pendidikan H Agus Salim yang didirikan pada tahun 1983 tetap konsisten dengan pengembangan pendidikan dan melahirkan lulusan yang inovatif dan berbakat.

Berdirinya UMA tidak lepas dari tokoh pendiri Muhammadiyah di Sumut yakni H Agus Salim yang saat ini termasuk salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah di Indonesia, sebagaimana publikasi yang diterbitkan PP Muhammadiyah.

"Karenanya UMA dan Muhammadiyah memiliki potensi yang sama dalam mengembangkan dakwah dan pendidikan. Kerjasama ini akan diperluas pada setiap

unit masing - masing," jelas Prof A Ya'kub Matondang.

Tantangan

Ketua PWM Sumut, Prof Dr Asmuni MA mengatakan, tantangan dakwah di Sumut cukup berat karena itu menurutnya perlu dilakukan kerjasama salah satunya dengan UMA yang pendirinya juga merupakan tokoh Muhammadiyah.

"Tantangan dakwah sangat berat, secara internal kita melakukan dakwah ke dalam dan eksternal kita berdakwa untuk orang," ujar Prof Asmuni.

Disebutkannya, pihaknya memilih universitas yang berpotensi dan memiliki kemampuan yang sudah teruji, sehingga mampu mendorong dan mewujudkan pendidikan Sumut ini menjadi maju.

Turut hadir dalam penandatanganan kerjasama itu, di antaranya Dekan Fakultas Psikologi dan Ekonomi UMA, Prof Dr Abdul Munir MPd, dan Prof Saad Afifudin, Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Informasi Kerjasama (PIK) UMA, Drs H Irwan Nasution SPd MAP, Kabag Humas, Ir Asmah Idrawaty MP dan Pengurus PW Muhammadiyah, Prof Hasimsyah Nasution. (twh)

UMA - PW Muhammadiyah Sumut MoU Pengembangan Dakwah

Realitas
 Universitas Medan Area (UMA) dan Pimpinan (PW) Muhammadiyah Sumatera Utara menjalin kerjasama dalam memajukan yang berada dibawah naungan tokoh Muhammadiyah di Sumut. Kerjasama tersebut akan dalam sebuah penandatanganan **Indum of Understanding (MoU)**, oleh Rektor of Dr H A Ya'kub Matondang MA dan Ketua Muhammadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, (17/1) di ruang sidang utama Rektorat UMA, blam, Medan Estate.

Rektor menambahkan, ini bukan sektarian tetapi objektif rasional. Selain itu kalau hal seperti ini tidak dilakukan maka bangsa ini akan terus menghadapi persoalan, sehingga ini bagian dari strategi untuk menghadapi bangsa menuju masa depan. "Untuk jenjang pendidikan tinggi di UMA, akan ditindaklanjuti setiap fakultas," sebutnya.

Sementara Prof Dr Asmuni MA mengatakan, PW Muhammadiyah Sumut memilih UMA, pendiri Yayasan Agus

Salim ini merupakan salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah. Selain itu, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Sumut yang sudah diakui keberadaan dan kemampuannya dalam mengelola kampus bersama civitas akademiknya. Bahkan lulusannya banyak yang telah sukses di masyarakat.

"Ruang lingkup kerjasama ini meliputi kegiatan pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut. Tujuannya membina dakwah islam kembali back to basic. Selain itu, pendidikan dibawah naungan Muhammadiyah juga ingin maju, terutama pendidikan dasar dan menengahnya," ujar Asmuni.

Disebutkannya, pihaknya memilih universitas yang berpotensi dan memiliki kemampuan yang sudah teruji, sehingga mampu mendorong dan mewujudkan pendidikan Sumut ini. "Kerjasama ini berlaku empat tahun terhitung sejak kerjasama ditandatangani," ungkapnya.



Tandatangan - Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dan Ketua PW Muhammadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, menandatangani MoU pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut, Sabtu (17/1), di ruang sidang utama Rektorat UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Hingga saat ini, lanjutnya, terdapat sekitar 1.500 unit sekolah, yaitu mulai dari PAUD, TK, hingga perguruan tinggi yang berada dibawah naungan PW Muhammadiyah.

UMA - PW Muhammadiyah Sumut MoU Pengembangan Dakwah

Realitas
Universitas Medan Area (UMA) dan Pimpinan (PW) Muhammadiyah Sumatera Utara menjalin kerjasama dalam memajukan yang berada dibawah naungan tokoh nadiyah di Sumut. Kerjasama tersebut an dalam sebuah penandatanganan ndum of Understanding (MoU), oleh Rektor f Dr H A Ya'kub Matondang MA dan Ketua amadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, amadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, lam, Medan Estate.

Salim ini merupakan salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah. Selain itu, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Sumut yang sudah diakui keberadaan dan kemampuannya dalam mengelola kampus bersama civitas akademiknya. Bahanan lulusannya banyak yang telah sukses di masyarakat.

"Ruang lingkup kerjasama ini meliputi kegiatan pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut. Tujuannya membina dakwah islam kembali back to basic. Selain itu, pendidikan dibawah naungan Muhammadiyah juga ingin maju, terutama pendidikan dasar dan menengahnya," ujar Asmuni.

Disebutkannya, pihaknya memilih universitas yang berpotensi dan memiliki kemampuan yang sudah teruji, sehingga mampu mendorong dan mewujudkan pendidikan Sumut ini menjadi maju dalam dakwah. "Kerjasama ini berlaku empat tahun terhitung sejak kerjasama ditandatangani," ungkapnya.



Tandatangan - Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dan Ketua PW Muhammadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, menandatangani MoU pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut, Sabtu (17/1), di ruang sidang utama Rektorat UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Hingga saat ini, lanjutnya, terdapat sekitar 1.500 unit sekolah, yaitu mulai dari PAUD, TK, hingga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan PW Muhammadiyah Sumut. Hadir pada penandatanganan MoU UMA dan PW Muhammadiyah Sumut, De-kan Fakultas Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir Muband, Nasution SPD MAP, Pengu-

HARIAN andalas

Senin

19 Januari 2015

Hal.

14


andalas/hamdani

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA (ketiga dari kiri) dan Ketua PWM Sumut Prof Dr Asmuni MA serah terima naskah MoU se usai pendantanganan naskah kerja sama, Sabtu (17/1), di ruang rapat rektor, Jalan Kolam, Medan Estate.

UMA-PWM Sumut Teken MoU Pengembangan Dakwah

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Utara (Sumut) menjalin kerja sama dalam pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut.

Naskah kesepahaman kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) ditan-datangani langsung Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang MA dan Ketua PWM Sumut Prof Dr Asmuni MA, Sabtu (17/1) di ruang sidang utama Rektorat UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Penandatanganan MoU disaksikan Wakil Rektor III UMA Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Informasi Kerja sama (PIK) UMA Drs H Irwan Nasution SPd, MAP, Ketua Pusat Islam (PI) UMA H Ismed Junus, para dekan dan kepala biro di lingkungan UMA serta Pengurus PWM Sumut Prof Hasimsyah Nasution.

Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang dalam sambutannya mengatakan, UMA yang didirikan Drs Haji Agus Salim Siregar pada tahun 1983 tetap consem dengan melahirkan lulusan yang inovatif dan berakhlak. "Kerja sama seperti

Rektor menambahkan, kerja sama ini bukan sektarian tetapi objektif rasional. Kalau hal seperti ini tidak dilakukan maka bangsa ini akan terus menghadapi persoalan. "Jadi ini bagian dari strategi untuk menghadapi bangsa menuju masa depan," kata mantan Ketua PWM Sumut ini seraya menambahkan, UMA juga menggagas kerja sama serupa dengan PWNU Sumut dan Al Washliyah Sumut.

Dalam kesempatan itu, Ketua PWM Sumut Prof Asmuni mengatakan PWM memilih UMA karena pendiri UMA Drs Agus Salim Siregar (alm) merupakan salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah. Selain itu, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Sumut yang sudah diakui kualitasnya. Bahkan lulusannya banyak yang telah sukses di masyarakat. "Ruang lingkup kerja sama ini meliputi kegiatan pengembangan dakwah dan pembinaan umat di Sumut. Tujuannya membina dakwah Islam kembali back to basic. Selain itu, pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah juga ingin maju, terutama pendidikan dasar dan menengahnya," ujar Guru Besar UIN Sumut ini.

Disebutkannya, pihaknya me-

MedanBisnis

MedanBisnis
Minggu, 18 Januari 2015



UMA dan PW Muhammadiyah Sumut Kerja Sama Kembangkan Dakwah dan Pembinaan

Medan — Medan Area (UMA) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara, menjalin kerja sama dalam membangun seluruh yang berada dibawah naungan Muhammadiyah di Sumut. Kerja sama tersebut diresmikan dalam penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Rektor UMA Prof Dr Asmuni MA dan Ketua PW Muhammadiyah Sumut Prof Dr Asmuni MA, di ruang sidang utama Rektorat Universitas Medan Estate.

sambutannya mengatakan, Yayasan Pendidikan H Agus Salim yang didirikan pada tahun 1983 tetap *concern* dengan pengembangan pendidikan dan melahirkan lulusan yang inovatif dan berahlak.

Rektor menambahkan, ini bukan sektarian tetapi objektif rasional. Selain itu kalau hal seperti ini tidak dilakukan maka bangsa ini akan terus menghadapi persoalan, sehingga ini bagian dari strategi untuk menghadapi bangsa menuju masa depan.

Sementara Prof Dr Asmuni MA mengatakan, PW Muhammadiyah Sumut memilih UMA, pendiri Yayasan Agus Salim ini, merupakan salah satu dari 100 tokoh Muhammadiyah. Selain itu, UMA merupakan salah

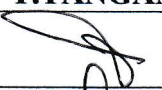
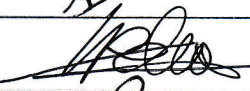
satu perguruan tinggi swasta di Sumut yang sudah diakui keberadaan dan kemampuannya dalam mengelola kampus bersama civitas akademiknya. Bahkan lulusannya banyak yang telah sukses di masyarakat.

"Kerja sama ini berlaku empat tahun terhitung sejak kerja sama ditandatangani," kata Asmuni. Hadir pada penandatanganan MoU UMA dan PW Muhammadiyah Sumut, Dekan Fakultas Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir MPd, Wakil Rektor III UMA

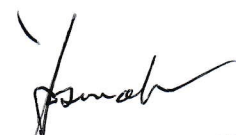
Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulheri Noer MP, Ketua Pusat Informasi Kerjasama (PIK) UMA, Drs H Irwan Nasution SPd MAP, Pengurus PW Muhammadiyah, Prof Hasimsyah Nasution dan rombongan. ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha (PMDK)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu/17 Januari 2015
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Selasa
20 Januari 2015

A4

UMA Bekali Wisudawan

MEDAN (Waspada): Indikator sebuah kampus atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir. Zulheri Noer, MP saat membuka pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Calon Wisudawan UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jln. Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/1).

Zulheri menegaskan, UMA tidak mau sekadar mencetak alumni yang menjadi pengangguran intelektual. Alumni UMA harus mampu bersaing di pasar kerja dan dunia usaha.

"Paling lama enam bulan setelah diwisuda, alumni UMA sudah bekerja. Karena lulusan UMA sudah dibekali tiga kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," kata Zulheri di depan ratusan calon wisudawan UMA yang akan diwisuda pada Sabtu (24/1) mendatang.

Kandidat doktor ini juga menegaskan, selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA juga dibekali kiat sukses memasuki dunia kerja.

Ketua Panitia PMDK Hairul Anwar, SPsi, MSi melaporkan, PMDK diikuti 200 peserta dari 475 calon wisudawan. Pelatihan ini menghadirkan sejumlah narasumber di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir. Marlan Swandana, MM; Psikolog Suryani Hardjo SPsi, MA; Marwan Hasibuan, SPsi; Adi Satria ST dari Information Communication Technology (ICT) UMA.

Hadir dalam acara itu, Ketua Pusat Karier dan Ketenagakerjaan UMA Syafrizaldi, SPsi, MPsi; Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawati, MP; Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati, MAP; Kepala Keuangan UMA Sari Bulan dan Kepala Pusat Islam H. Ismed Junus. (m49)

25 Januari 2015

8

Kampus Berkualitas Dilihat dari Alumni di Dunia Kerja

Medan, (Analisa)

Indikator sebuah kampus atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja.

Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha.

Hal itu diungkapkan Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Calon Wisudawan UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/1).

Menurut, Zulheri UMA tidak mau sekadar mencetak alumni yang menjadi pengangguran intelektual. Tapi alumni UMA harus mampu bersaing di pasar kerja dan dunia usaha.

"Paling lama enam bulan setelah diwisuda, alumni UMA sudah bekerja. Karena lulusan UMA sudah dibekali tiga kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," kata Zulheri di depan ratusan calon wisudawan UMA yang akan diwisuda pada Sabtu (24/1) mendatang.

Kandidat doktor ini juga menegaskan, alumni yang berhasil di tengah masyarakat, jelas membangun dan mengangkat citra almamaternya di tengah-tengah masyarakat.

Narasumber

Ketua Panitia PMDK Hairul Anwar SPsi, M.Si melaporkan, PMDK diikuti 200 peserta dari 475 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 24 Januari mendatang.

Pelatihan, tambahnya, menghadirkan sejumlah narasumber di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM, materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha".

Kemudian, Psikolog Suryani Hardjo S.Psi, MA memberikan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara". Marwan Hasibuan S.Psi menjelaskan "Membuat Surat Lamaran Kerja yang Baik dan Menarik", Adi Satria ST dari Information Communication Technology (ICT) UMA menjelaskan tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online dan Mencari Lowongan Kerja secara Online".

Turut hadir, Ketua Pusat Karier dan Ketenagakerjaan UMA Syafrizaldi SPsi, MPsi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irwati MAP, Kepala Keuangan UMA Sari Bulan dan Kepala Pusat Islam H Ismed Junus. (twh)



Selasa, 20 Januari 2015

3



PIAGAM-Ketua Panitia PMDK Hairul Anwar SPsi, MSi didampingi Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM (kedua dari kiri), dan Ketua Pusat Karier dan Ketenagakerjaan UMA Syafrizaldi SPsi, MPsi (kiri) menyerahkan piagam kepada mewakili peserta PMDK.

UMA Bekali Wisudawan Memasuki Dunia Kerja Indikator Kampus Berkualitas Dilihat dari Alumninya

Medan, Realitas

Indikator sebuah kampus atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Calon Wisudawan UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/1).

Zulheri menegaskan, UMA tidak mau sekadar mencek alumni yang menjadi pengangguran intelektual. Tapi alumni UMA harus mampu bersaing di dunia kerja dan usaha.

"Paling lama enam bulan

lulusan UMA sudah dibekali tiga kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," kata Zulheri di depan ratusan calon wisudawan UMA yang akan diwisuda pada Sabtu (24/1) mendatang.

Kandidat doktor ini juga menegaskan, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra almamaternya di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu, selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA juga bekal kiat sukses memasuki dunia kerja. Karenanya, dia meminta calon wisudawan UMA agar serius mengikuti pelatihan yang digelar sehari itu.

Ketua Panitia PMDK Hairul Anwar SPsi, MSi melaporkan, PMDK diikuti 200 peserta dari 475 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 24 Januari mendatang.

Pelatihan, tambahnya,

Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM, memaparkan topik "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha", Psikolog Suryani Hardjo SPsi, MA membeberkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara".

Kemudian Marwan Hasi-buan SPsi menjelaskan tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja yang Baik dan Menarik", Adi Satria ST dari Information Communication Technology (ICT) UMA menguak tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online dan Mencari Lowongan Kerja secara Online".

Hadir dalam acara itu, Ketua Pusat Karier dan Ketenagakerjaan UMA Syafrizaldi SPsi, MPsi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, Kepala Keuangan UMA Sari Bulan dan Kepala

HARIAN

andalas

Selasa

20 Januari 2015

Hal. 14

UMA Bekali Wisudawan Tips Memasuki Dunia Kerja

Medan-andalas

Ukuran sebuah kampus atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja. Karena itu Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Calon Wisudawan UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/1).

Zulheri menegaskan, UMA tidak mau sekadar mencetak alumni yang menjadi pengangguran intelektual.

Tetapi alumni UMA harus mampu bersaing di pasar kerja dan dunia usaha.

"Paling lama enam bulan setelah diwisuda, alumni UMA sudah bekerja. Karena lulusan UMA sudah dibekali tiga kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian, dan kewirausahaan," kata Zulheri di depan ratusan calon wisudawan UMA yang akan diwisuda pada Sabtu (24/1) mendatang.

Kandidat doktor ini juga me-

iliki tiga kompetensi itu, alumni UMA juga dibekali kiat sukses memasuki dunia kerja.

Karenanya, dia meminta calon wisudawan UMA agar serius mengikuti pelatihan yang digelar sehari itu. Ketua Panitia PMDK Hairul Anwar SPsi MSi melaporkan PMDK diikuti 200 peserta dari 475 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 24 Januari mendatang.

Pelatihan, tambahnya, menghadirkan sejumlah narasumber diantaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM memaparkan topik "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha", Psikolog Suryani Hardjo SPsi MA membeberkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara."

Kemudian Marwan Hasibuan SPsi menjelaskan tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja yang Baik dan Menarik", Adi Satria ST dari Information Communication Technology (ICT) UMA menguak tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja Secara Online dan Mencari Lowongan Kerja Secara Online."

Hadir dalam acara itu, Ketua Pusat Karier dan Ketenagakerjaan UMA Syafrizaldi SPsi MPsi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, Kepala Keuangan UMA

Medan **Bisnis**



UMA Bekali Wisudawan Memasuki Dunia Kerja

■ nabendra

Medan Bisnis—Medan

Indikator sebuah kampus atau lembaga pendidikan tinggi berkualitas dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja. Karena itu, Universitas Medan Area (UMA) memberikan bekal kepada lulusannya, agar menguasai tips dan trik memasuki dunia kerja dan usaha.

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi Calon Wisudawan UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolon Medan Estate, Senin (19/1).

Zulheri menegaskan, UMA tidak mau sekadar mencetak alumni yang menjadi pengangguran intelektual. Tapi alumni

UMA harus mampu bersaing di pasar kerja dan dunia usaha. "Paling lama enam bulan setelah diwisuda, alumni UMA sudah bekerja. Karena lulusan UMA sudah dibekali tiga kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," kata Zulheri di depan ratusan calon wisudawan UMA yang akan diwisuda pada Sabtu (24/1) mendatang.

Kandidat doktor ini juga menegaskan, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra almamaternya di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu, selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA juga bekal kiat sukses memasuki dunia kerja. Karenanya, dia meminta calon wisudawan UMA agar serius mengikuti pelatihan yang digelar sehari itu.

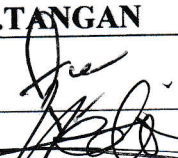
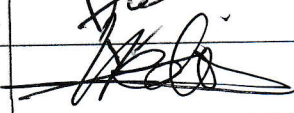
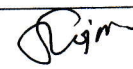
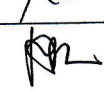
Ketua Panitia PMDK Hairul

Anwar SPsi, MSi melaporkan, PMDK diikuti 200 peserta dari 475 calon wisudawan yang akan diwisuda pada 24 Januari mendatang. Pelatihan, tambahnya, menghadirkan sejumlah narasumber di antaranya Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM, memaparkan topik "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha", Psikolog Suryani Hardjo SPsi, MA membeberkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara".

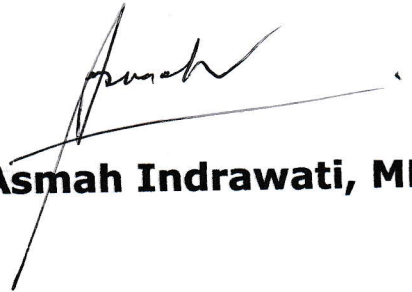
Kemudian Marwan Hasibuan SPsi menjelaskan tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja yang Baik dan Menarik", Adi Satria ST dari Information Communication Technology (ICT) UMA menguak tentang "Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online dan Mencari Lowongan Kerja secara Online". ●

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Santunan Anak Yatim (PI)
Tempat : Kampus I, Mesjid Taqwa
Hari / Tanggal : Sabtu/17 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Swisma	Jurnal Asia		
4.	Agustina	Berita Sore	✓	
5.	M. Nasir	Mandiri	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas


Ir. Asmah Indrawati, MP

analisa

Senin, 19 Januari 2015

Halaman 10

Empati Sosial Perlu Ditumbuhkembangkan

PI UMA Santuni 200 Anak Yatim

Medan, (Analisa)

Empati sosial dan kecerdasan emosional perlu terus ditumbuhkan guna membangun kepedulian dan kebersamaan. Salah satunya dengan membantu dan menyantuni anak yatim.

Hal itu disampaikan Ketua Pusat Islam Universitas Medan Area (PI UMA), H Ismet Junus LMP, SDE di sela-sela kegiatan menyantuni anak yatim dari beberapa panti asuhan, Sabtu (17/1) di Masjid Taqwa Kampus I UMA.

Turut mendampingi Wakil Rektor Bidang Kemasasiswaan, Ir Zulheri Noer MP dan Wakil Ketua PI UMA, Drs H Agussalim Daulay MA.

Ismet yang biasa disapa Abu ini menjelaskan, empati sosial dan kecerdasan emosional akan melahirkan manfaat yang sangat besar untuk kemaslahatan umat, terutama kaum duafa dan yatim miskin.

"Kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan. Salah satunya bisa dilakukan melalui kegiatan berbagi dan menyantuni anak yatim," katanya.

Terkait penyantunan anak yatim, lanjut Abu merupakan rangkaian kegiatan dalam mengisi dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pelaksanaannya didukung Yayasan Haji Agussalim Siregar dan keluarga besar UMA.

"Total santunan diberikan sebanyak 200 orang anak yatim. Dankali ini kami mengundang anak yatim dari Panti Asuhan Zending Islam sebanyak 50 orang, yang baru-baru ini mengalami musibah kebakaran," ungkapnya seraya menyebutkan santunan yang diberikan berupa alat - alat sekolah, makanan ringan dan uang tunai.

Ditambahkannya, Pusat Islam UMA juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman. (twh)

HARIAN

REALITAS

Rabu, 21 Januari 2015

3

UMA Kembangkan Kecerdasan Emosi

Medan, Realitas

Selain menumbuhkan empati sosial, berbagi terhadap sesama merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Kegiatan menyantuni anak yatim rutin dilakukan Universitas Medan Area juga untuk membangun softskill mahasiswa, yakni perasaan peduli terhadap sesama umat.

"Kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan. Salah satunya bisa dilakukan melalui kegiatan berbagi dan menyantuni anak yatim," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE di sela-sela kegiatan menyantuni anak yatim dan beberapa panti asuhan

Medan, Sabtu (17/1).

Kegiatan digelar di Mesjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan itu merupakan rangkaian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pusat Islam (PI) UMA bersama Yayasan Haji Agussalim Siregar telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim.

"Selain ceramah dan pengajian, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga diisi dengan kegiatan berbagi kepada kaum duafa dan anak yatim. Kali ini kami mengundang anak yatim dari Panti Asuhan Zending Islam yang baru-baru ini mengalami musibah kebakaran," kata Ismet didampingi Wakil Ketua PI Drs H Agussalim Daulay MA dan Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP.

Pusat Islam, kata Ismet,

juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman. Santunan untuk dibagikan kepada anak yatim dan duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai, dan mahasiswa UMA. Melalui kegiatan ini UMA berharap ridho Allah dan dapat dibukakan pintu kebaikan.

Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP menambahkan, kegiatan ini sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak.

Sementara itu Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menyebutkan UMA rutin menggelar kegiatan keagamaan yang diisi dengan ceramah, pengajian dan kegiatan sosial. (r-ji)

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 20 Januari 2015/29 Rabiul Awal 1436 H

No. 4322 tahun ke-17

UMA Kembangkan Kecerdasan Emosi

MEDAN (Berita): Selain menumbuhkan empati sosial, berbagi terhadap sesama merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Kegiatan menyantuni anak yatim rutin dilakukan Universitas Medan Area juga untuk membangun softskill mahasiswa, yakni perasaan peduli terhadap sesama umat.

"Kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan. Salah satunya bisa dilakukan melalui kegiatan berbagi dan menyantuni anak yatim," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE di sela-sela kegiatan menyantuni anak yatim dari beberapa panti asuhan Medan, Sabtu (17/1).

Kegiatan digelar di Mesjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan itu merupakan rangkaian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pusat Islam (PI) UMA bersama Yayasan Haji Agussalim Siregar telah empat tahun belakangan ini rutin mengadakan penyantunan terhadap anak yatim.

"Selain ceramah dan pengajian, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga diisi dengan kegiatan berbagi kepada kaum duafa dan anak yatim. Kali ini kami mengundang anak yatim dari Panti Asuhan Zending Islam yang baru-baru ini mengalami musibah kebakaran," kata Ismet didampingi Wakil Ketua PI Drs H Agussalim Daulay MA dan Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP.

Pusat Islam, kata Ismet, juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

Santunan untuk dibagikan kepada anak yatim dan duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai, dan mahasiswa UMA. Melalui kegiatan ini UMA berharap ridho Allah dan dapat dibukakan pintu kebaikan. Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP menambahkan, kegiatan ini sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak.

Sementara itu Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, UMA rutin menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang

Harian Mandiri

HARIAN MANDIRI
KAMIS, 22 JANUARI 2015

7

UMA Kembangkan Kecerdasan Emosional dan Soft Skill

MEDAN | MANDIRI

Selain menumbuhkan empati sosial, berbagi terhadap sesama merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Kegiatan menyantuni anak yatim rutin dilakukan Universitas Medan Area juga untuk membangun softskill mahasiswa, yakni perasaan peduli terhadap sesama umat.

"Kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan. Salah satunya bisa dilakukan melalui kegiatan berbagi dan menyantuni anak yatim," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus LMP, SDE di sela-sela kegiatan menyantuni anak yatim dari beberapa panti asuhan Medan, Sabtu (17/1).

Kegiatan digelar di Mesjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan itu merupakan rangkaian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pusat Islam (PI) UMA bersama Yayasan Haji Agussalim Sinegar telah empat tahun belakangan ini rutin menyantuni anak yatim.

ingatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga diisi dengan kegiatan berbagi kepada kaum duafa dan anak yatim. Kali ini kami mengundang anak yatim dari Panti Asuhan Zending Islam yang baru-baru ini mengalami musibah kebakaran," kata Ismet didampingi Wakil Ketua PI Drs H Agussalim Daulay MA dan Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP.

Pusat Islam, kata Ismet, juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

Santunan untuk dibagikan kepada anak yatim dan duafa yang membutuhkan itu dihimpun dari dosen, pegawai, dan mahasiswa UMA. Melalui kegiatan ini UMA berharap ridho Allah dan dapat dibukakan pintu kebaikan.

Wakil Rektor III Ir Zulheri Noor MP menambahkan, kegiatan ini sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak.

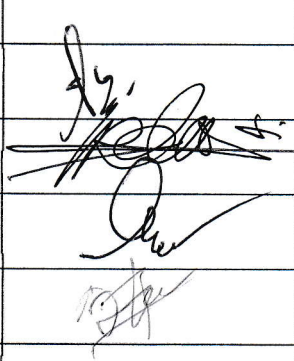
Sementara itu Kahumas UMA Ir Asmah

Indrawati MP menyebutkan UMA rutin menggelar kegiatan keagamaan yang

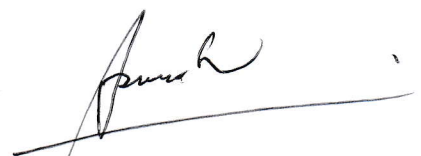


DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Sport Event Persahabatan Mahasiswa Antar Negara Indonesia-Korea (FPsi)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Minggu / 18 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas		
5.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



HARIAN Analisa

Rabu, 21 Januari 2015

Halaman 9

UMA - UKn Korsel Bangun Persahabatan

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) dan Universitas Kyungnam (UKn) Korea Selatan (Korsel) membangun persahabatan lewat permainan tradisional.

Tidak itu saja, kedua lembaga pendidikan tersebut juga bermain sepakbola dan basket di lapangan sepakbola kampus I UMA, Minggu (18/1).

Dekan Fakultas Psikologi UMA diwakili Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe SPsi, MSi menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa UMA yang mampu membangun relasi dan persahabatan dengan mahasiswa Korsel.

"Saya berharap even ini mampu menghasilkan kerjasama yang baik antarmahasiswa kedua negara, sehingga ke depan dapat kembali bekerjasama melakukan program-program lain yang membawa perubahan positif bagi dunia," kata Hairul.

Senang

Pimpinan Universitas Kyungnam Korsel, Prof Park Jun Soo didampingi Mr Sang Hun Lee, Mr Seong Ryul Park dan Mrs Seung Hyeon, menyatakan sangat senang berada di kampus UMA, karena suasana kampus yang asri dan hijau.

Dia juga berharap, persahabatan dan kerjasama UMA-Universitas Kyungnam ke depan akan semakin menguat.

Ketua Panitia, Doli Ansyari, didampingi Sekretaris Fatimah Hakki Salsabela Malau, Ketua YMGI M Iqbal Adrainyah SPd, Wakil Ketua YMGI Nurul Hafidza Lubis di sela-sela kegiatan mengatakan, *sport event* diisi kegiatan olahraga dan permainan tradisional.

Para mahasiswa Universitas Kyungnam mempersembahkan sejumlah permainan tradisional Korsel, di antaranya lompat tali.

Sedangkan puluhan mahasiswa UMA Fakultas Psikologi yang aktif sebagai relawan Yayasan Medan Generasi Impian (YMGI) dan Africa-Asia Destitute Relief Foundation (ADRF) mempertunjukkan permainan seperti pecah piring, engklek dan congkak. (twh)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Analisa/taufik wal hidayat

CENDERAMATA: Wakil Dekan III Fakultas Psikologi
UMA Hairul Anwar Dalimunthe (kanan) menyerahkan

Manasiswa UMA - UKn Korsel Bangun Persahabatan Lewat Olahraga

dan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) dan Universitas Kyungnam (UKn) Korea Selatan (Korsel) membangun persahabatan lewat kegiatan olahraga (sport event) dan permainan tradisional kedua negara, Minggu (18/1) yang dipusatkan di Gelanggang Serbaguna Lapangan Sepakbola Kampus I UMA, Jalan Lam Medan Estate, itu dibuka secara resmi Dekan Fakultas Psikologi UMA diwakili Wakil Dekan III dan Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe, MSi.

Kegiatan diikuti puluhan mahasiswa Universitas Kyungnam Korsel yang dipimpin Prof Park Jun Soo, Mr. Hun Lee, Mr. Seong Ryul dan Mrs. Seung Hyeon. Sedangkan dari UMA diikuti puluhan mahasiswa Fakultas Psikologi yang aktif mengikuti Yayan Med-

mainan tradisional.

"Untuk memeriahkan acara ini, kami mengerahkan ratusan siswa yang berasal dari keluarga marginal binaan YMGI. Anak-anak menunjukkan permainan tradisional seperti pecah piring, engklek, dan congkak," kata Doli. Para mahasiswa Universitas Kyungnam juga mempersembahkan sejumlah permainan tradisional Korsel di

Selain permainan tradisional, tambah Doli, juga ada olahraga populer seperti sepakbola dan basket. "Semua kegiatan kita jadikan untuk memperkuat persahabatan mahasiswa dari kedua negara, Indonesia-Korsel," kata mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini. Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UMA Hairul Anwar Dalimunthe saat membuka

mampu membangun relasi dan persahabatan dengan mahasiswa Korsel.

"Saya berharap even ini mampu menghasilkan kerjasama yang baik antarmahasiswa kedua negara, sehingga kedepan dapat kembali bekerjasama melakukan program-program lain yang membawa perubahan positif bagi dunia," kata Hairul. Sedangkan pimpinan rombongan Universitas

Jun Soo menyatakan sangat senang berada di kampus UMA, karena suasana kampus yang asri dan hijau.

Selain itu, dia berharap, persahabatan dan kerjasama UMA-Universitas Kyungnam kedepan akan semakin meningkat. "Saya sangat senang berada di UMA. Ke depan kami berharap kerjasama lebih diperluas dan diperkuat," katanya.

**SERAHKAN
CENDERA-
MATA**

Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Kyungnam (kanan) menyerahkan cenderamata kepada pimpinan rombongan Universitas Kyungnam Korsel Prof Park Jun Soo, sesuai pembukaan sport event di depan kampus Fakultas Psikologi UMA Jalan Kolam Medan Estate, Medan, (18/1) pagi.



Mahasiswa UMA - UKn Korsel Membangun Persahabatan Lewat Permainan Tradisional

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) dan Universitas Kyungnam (UKn) Korea Selatan (Korsel) membangun persahabatan lewat kegiatan olahraga (sport event) dan permainan tradisional kedua negara, Minggu (18/1).

Even yang dipusatkan di Gelanggang Serbaguna dan Lapangan Sepakbola Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, itu dibuka secara resmi Dekan Fakultas Psikologi UMA diwakili Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe SPsi MSI.

Kegiatan diikuti puluhan mahasiswa Universitas Kyungnam Korsel yang dipimpin Prof Park Jun Soo, Mr Sang Hun Lee, Mr Seong Ryul Park dan Mrs Seung Hyeon Ok. Sedangkan dari UMA diikuti puluhan mahasiswa Fakultas Psikologi yang aktif sebagai relawan Yayasan Medan Generasi Impian (YM-

GI) dan Africa-Asia Destitute Relief Foundation (ADRF).

Ketua Panitia Sport Event, Doli Ansyari, didampingi Sekretaris Fatimah Hakki Salsabela Malau, Ketua YMGI M Iqbal Adrainsyah SPd, Wakil Ketua YMGI Nurul Hafidza Lubis di sela-sela kegiatan mengatakan, sport event diisi kegiatan olahraga dan permainan tradisional.

"Untuk memeriahkan acara ini, kami mengerahkan ratusan siswa yang berasal dari keluarga marginal binaan YMGI. Anak-anak mempertunjukkan permainan tradisional seperti pecah piring, engklek, dan congkak," kata Doli.

Para mahasiswa Universitas Kyungnam juga mempersembahkan sejumlah permainan tradisional Korsel, di antaranya lompat tali. Selain permainan tradisional, tambah Doli, juga ada olahraga populer seperti sepakbola dan basket. "Semua kegiatan kita jadikan untuk memupuk persahabatan mahasiswa dari kedua negara, Indo-

nesia-Korsel," kata mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini.

Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UMA Hairul Anwar Dalimunthe saat membuka acara itu menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa yang mampu membangun relasi dan persahabatan dengan mahasiswa Korsel. "Saya berharap even ini mampu menghasilkan kerjasama yang baik antar mahasiswa kedua negara, sehingga ke depan dapat kembali bekerjasama melakukan program-program lain yang membawa perubahan positif bagi dunia," kata Hairul.

Sedangkan pimpinan rombongan Universitas Kyungnam Korsel Prof Park Jun Soo menyatakan sangat senang berada di kampus UMA, karena suasana kampus yang asri dan hijau. Selain itu, dia berharap, persahabatan dan kerjasama UMA-Universitas Kyungnam ke depan akan semakin menguat. "Saya sangat senang berada di UMA. Ke depan kami berharap kerjasama lebih diperluas dan diperkuat," katanya. ●

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Perlawanan Rakyat versus Jokowi
Hari / Tanggal : Senin/19 Januari 2015
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Warjio, PhD	Waspada	Senin, 19 Januari 2015	✓
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



Perlawanan Rakyat Vs Jokowi

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

Dr Warjio

menunda bukan
" Presiden Jokowi-

Polemik pengganti Kepala Polri (Kapolri), Jenderal (Pol) Sutarmanto, telah sampai ujungnya. Presiden Jokowi telah mengumumkan Komjen Budi Santoso (BG) ditunda pelantikan. Hal ini desakan banyak pihak, diganti dengan Badrodin Haiti sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kapolri. Presiden Jokowi dalam saran persnya di Istana Negara (15/12/2015) memutuskan menunda pelantikan BG sebagai Kapolri meski telah melalui seluruh tahapan untuk mendapatkan jabatan itu, termasuk telah mendapat persetujuan dari DPR. Ini berarti BG sedang menjalani proses administratif akibat kasus rekening gendut yang telah lalu dimumumkan menjadikannya oleh KPK.

Proses penggantian Kapolri begitu dramatisasi publik. Dramatisasi ini bermula dari institusi Polri yang begitu masif dan tentu saja. Jokowi adalah sutradara di balik dramatisasi itu. Sebagai seorang pemimpin, Jokowi telah memainkan peran yang menggunakan hak prerogatif untuk memilih calon Kapolri. Dengan hak prerogatif itu, Jokowi berharap dipilih sebagai calon Kapolri akan memperkuat citra ingin menegaskan kekuasaan di satu sisi menjadi simbol kekuasaan dengan usaha melegitimasi kekuasaannya.

KPK yang kemudian mengancam Jokowi memuluskan penggantian Presiden Jokowi mengancam akan menggantinya dengan Jokowi pengganti Jenderal (Pol) Sutarmanto, pada saat yang sama pada KPK menyatakan BG sebagai calon Kapolri. Pernyataan KPK ini menimbulkan kewibawaan Jokowi di depan publiknya sebagai seorang presiden yang memiliki mayoritas masyarakat dan mengancam budaya bersih dan soal korupsi—maka mendapat tekanan dari masyarakat untuk melantik BG. Dalam soal ini, KPK sebagai lembaga dalam negara yang memiliki "oposisi" terhadap Jokowi. Publik pun kemudian mendukung Jokowi dan mendukung penggantian BG dan tidak melantik sebagai Kapolri.

Hal ini tentu dimaknai sebagai politik ketegangan di tingkat yang masih meninggalkan pemerintahan. Benarlah Komisaris Jenderal BG dalam politik Presiden Jokowi, akan apakah ini hanya

siden Jokowi. Kekuatan itu adalah rakyat.

Rakyat Versus Jokowi

Dalam membentuk perspektif politik pembangunan pemerintahan, saya percaya harus melibatkan kelompok atau unit di luar negara. Hal ini mengingat politik pembangunan pemerintahan memerlukan keterlibatan atau partisipasi masyarakat luas. Jika politik pembangunan pemerintahan hanya didominasi negara maka yang terjadi hanya penguatan institusi yang bisa menjurus pada otoritarian. Karena itu, partisipasi atau keterlibatan masyarakat luas harus diberi kesempatan atau malah harus didorong dalam politik pembangunan. Pemahaman ini bisa kita gunakan dalam menganalisis kebijakan Presiden Jokowi dalam memilih calon Kapolri. Sebagaimana yang telah kita jelaskan respons masyarakat terhadap kebijakan Jokowi sangat besar.

Respons rakyat terhadap kebijakan Presiden Jokowi memilih BG, bukan saja berasal dari kelompok masyarakat yang selama ini menolak atau tidak mendukung Jokowi sebagai presiden. Namun, penolakan itu justru muncul dari kelompok atau masyarakat yang mendukung Jokowi dalam Pemilu Presiden 2014 lalu. Sebagaimana kita ketahui, dengan mata tertutup Koalisi Masyarakat Sipil melakukan unjuk rasa menolak kebijakan Presiden Jokowi memilih BG sebagai calon Kapolri. Mereka mendukung KPK memeriksa kasus dugaan korupsi yang melibatkan BG.

Mereka terdiri dari para relawan seperti Relawan Salam 2 Jari, Slank dan kelompok masyarakat sipil lainnya. Mereka antara lain Sutradara Nia Dinata dan Joko Anwar, Rohaniawan Benny Susetyo, Koordinator Kontra Haris Azhar, Koordinator Indonesia Corruption Watch, Ade Irawan, Sekjen Transparency International Indonesia Dadang Trisongko, Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah Danil Azhar serta aktivis, Fajroel Rahman. Bukan itu saja, ada sespuh tokoh tokoh nasional juga menolak kebijakan Jokowi. Di antara mereka adalah mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Ahmad Syafii Maarif, Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, Slamet Efendy Yusuf, Frans Magnis Suseno, Azyumardi Azra, bahkan fungsionaris PDIP, Eva Kusuma Sundari.

Di media jejaring sosial, kelompok masyarakat yang menolak kebijakan Jokowi juga sangat besar. Banyak di antara mereka yang selama ini mendukung Jokowi merasa kecewa atas kebijakan itu. Buya Ahmad Syafii Maarif malah menegaskan bahwa Presiden Jokowi harus mendengar aspirasi publik menolak penunjukan BG sebagai calon Kapolri. Apabila memaksa, gejala masyarakat akan merugikan perjalanan pemerintahan ke depan.

Relawan masyarakat sipil terhadap kebijakan Presiden Jokowi itu merupakan bentuk pressure yang dilakukan rakyat terhadap Presiden. Sama ma-

mengorganisasikan dirinya terlibat aktif dalam politik pembangunan pemerintahan. Mereka memiliki ide, mereka memiliki jejaring dan tidak dapat dipungkiri kekuatannya.

Pendekatan civil society (masyarakat sipil) dalam politik pembangunan pemerintahan penting dalam memahami kebijakan Presiden Jokowi. Harus diakui bahwa kemunculan masyarakat sipil sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari konteks interaksi antara perkembangan mutakhir di dunia internasional dan sebagai peristiwa di dalam negeri. Masyarakat sipil pada umumnya dimaknai sebuah ruang atau wadah bagi partisipasi masyarakat. Ruang ini mencakup kelompok-kelompok sosial seperti Ornop (Organisasi Non Politik), mahasiswa, organisasi keagamaan, petani dan buruh, yang bukan jadi bagian dari sektor negara dan bukan bisnis (Adi Suryadi Cula, 2006:15).

Karena sifatnya yang terbuka bagi semua kelompok masyarakat, masyarakat sipil selalu diidentikkan dengan penerapan nilai-nilai demokrasi (Yusron, 2009:19). Ada kepercayaan jika masyarakat sipil kuat untuk berhadapan dengan negara, maka akan tegak demokrasi. Tetapi, jika sebaliknya, demokrasi tidak akan tegak. Karenanya, masyarakat sipil menjadi penting dalam proses penguatan demokrasi yang berujung pada penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Ini merupakan hasil dari proses politik dari perubahan politik yang terjadi sebelumnya.

Sebagaimana yang disampaikan Adi Suryadi Cula (2006:2), awal munculnya perhatian terhadap masyarakat sipil dalam pembangunan dilatarbelakangi pelbagai perubahan politik yang terjadi di dunia Eropa, khususnya negeri-negeri Eropa Timur pada akhir tahun 1980-an. Ketika itu mereka tengah menjalani proses transformasi dari era politik otoritarian rezim komunis menuju era demokrasi. Dampaknya menyebar luas sampai ke kawasan lain terutama negeri-negeri berkembang di Amerika Latin, Afrika, dan Asia yang sebagian besar masih berkutat dengan persoalan menuju transisi menuju demokrasi. Sejak itu, wacana masyarakat sipil yang umumnya dikaitkan pertumbuhan kelompok masyarakat bersifat mandiri dan menarik jarak di luar struktur formal negara, mulai mewarnai dinamika politik.

Penutup

Saya masih percaya, bahwa permainan politik tingkat tinggi ini belum berakhir dalam kasus calon Kapolri. Presiden Jokowi sendiri telah menegaskan penetapan Komisaris Jenderal Badrodin Haiti sebagai Plt. Kapolri masih bersifat sementara, menunggu keputusan lanjut dari KPK. Namun, perlu diketahui, Presiden Jokowi tidak harus serius dalam usaha membentuk pemerintahan bersih dari korupsi dan intervensi dari pihak manapun. Penolakan rakyat melalui gerakan masyarakat sipil terhadap kebijakan Presiden Jokowi dalam memilih calon Kapolri sebagai sipil

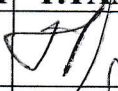
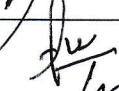
B6

WASPADA
Senin
19 Januari 2015

WASPADA

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Yudisium Fpsi Periode I Tahun 2015
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis /22 Januari 2015
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan S	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	~	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas



Ir. Asmah Indrawati, MP

HARIAN

Analisa

Sabtu, 24 Januari 2015

Sabtu, 24 Jan

Dekan Psikologi UMA, Prof Dr H Abdul Munir MPd: Kompetensi Personal Modal Berkiprah di Tengah Masyarakat

Medan, (Analisa)

Kompetensi personal dan profesionalisme merupakan modal yang harus dimiliki oleh sarjana psikologi dalam menjalankan kiprahnya di tengah masyarakat.

Dengan kompetensi personal atau kepribadian yang baik, pada akhirnya akan mampu berinteraksi dengan nilai-nilai sosial yang ada.

"Intinya dalam kehidupan bermasyarakat, sarjana psikologi jangan sekali-kali menyombongkan diri. Mantapkan kompetensi personal dan nilai-nilai sosial di masyarakat," ungkap Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr H Abdul Munir MPd pada yudisium dan pelepasan 119 calon alumni lulusan Fakultas Psikologi di Convention Hall UMA, Kamis (22/1).

Lebih lanjut Prof Munir mengatakan Fakultas Psikologi UMA sendiri untuk menunjang kompetensi personal dan profesionalisme itu, para alumninya telah dibekali 3 aspek yang sangat penting.

Ciptakan Manusia Inovatif

Ketiga aspek itu adalah *knowlegde* (ilmu pengetahuan, aspek *value* (nilai) dan aspek *learning* (pembelajaran). Ketiga aspek tersebut, akan menciptakan manusia yang inovatif dan berakhlak, sesuai dengan visi dan misi uma.

"Aspek - aspek tersebut, terutama aspek

nilai akan menjadi *brand image* Fakultas Psikologi di tengah - tengah masyarakat, sehingga anda sebagai sarjana psikologi mudak dikenal dan didekati masyarakat," jelas Prof Munir.

Ditambahkannya, sarjana Psikologi juga dituntut fleksibel dalam kondisi apa pun sehingga mampu menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan.

Namun, Prof Munir mengakui dalam diri seorang sarjana psikologi juga masih ada kekurangan, tetapi kekurangan itu bisa diatasi dengan mau untuk selalu belajar (*learning*) terhadap situasi dan kondisi yang di hadapi di tengah masyarakat.

"Dalam diri kita masih ada kekurangan, dimana orang tahu belum tentu kita tahu begitu juga sebaliknya, tetapi yang terpenting kita harus selalu belajar dari situasi yang ada," ucap Prof Munir.

Tampil dalam memberikan sambutan, mewakili lulusan, Nazira Ulfa, mewakili Orang Tua, Syarifah Faizah, SKM, mewakili alumni, H Jumadi Wijaya dan mewakili Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), Sumut, Rinaldi MPsi.

Turut hadir, di antaranya Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar D, S.Psi, M.Psi. (twh)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

SERTIFIKAT: Dekan Fakultas Psikologi UMA, Prof H Abdul Munir MPd menyerahkan sertifikat kelulusan pada yudisium 119 calon alumni.

Analisa/taufik wal hidayat

Fakultas Psikologi UMA Yudisium 199 Lulusan

Realitas
Kompetensi profesional dan personal merupakan modal yang harus dimiliki oleh sarjana psikologi dalam menjalankan kiprahnya di tengah masyarakat. Dengan kompetensi personal pribadinya yang baik, pada akhirnya akan berinteraksi dengan nilai-nilai sosial yang

para alumninya telah dibekali 3 aspek yang sangat penting. Ketiga aspek itu adalah knowledge (ilmu pengetahuan), aspek value (nilai-nilai) dan aspek learning (pembelajaran). Ketiga aspek tersebut, akan menciptakan manusia yang inovatif dan berakhlak, sesuai dengan visi dan misi UMA.

"Aspek - aspek tersebut, terutama aspek nilai akan menjadi brand image Fakultas Psikologi UMA di tengah masyarakat, sehingga anda sebagai sarjana psikologi mudah dikenal dan dikenali masyarakat," jelas Prof Munir.

Ditambahkannya, sarjana psikologi juga dituntut fleksionalisme itu,

bel dalam kondisi apa pun sehingga mampu menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

Namun, Prof Munir mengakui dalam diri seorang sarjana psikologi juga masih ada kekurangan, terpa kekurangan itu bisa diatasi dengan mau untuk selalu belajar (learning) terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi di tengah masyarakat.

"Dalam diri kita masih ada kekurangan," dimana orang tahu belum tentu kita tahu. Begitu juga sebaliknya. Tapi yang terpenting kita harus selalu belajar dari situasi yang ada," ucap Prof Munir.

Sedangkan Sekretaris Himpunan Psikologi Indonesia (Himppsi) Wilayah Sumut Rinaldy MPsi mengingatkan, lulusa sebagai sarjana psikologi merupakan langkah awal perjuangan. Sebab perjuangan sesungguhnya bagaimana kiprah sarjana psikologi di tengah-tengah masyarakat.

Karena itu, Rinaldy men-



SERTIFIKAT-Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd (tengah) didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi, MPsi menyerahkan sertifikat kelulusan pada yudisium 119 calon wisudawan Fakultas Psikologi UMA, di Convention Hall UMA, Kamis (22/1).

gajak lulusan Fakultas Psikologi UMA agar bergabung dalam Himpsi sekaligus membesarkan organisasi ini. Turut menyampaikan sambutan zira Ulfa, mewakili orang tua calon wisudawan Syarifah Faizah SKM, mewakili alumni H Jumadi Wijaya SPsi, dan para dosen.

HARIAN andalas

Jumat

23 Januari 2015

Hal. **14**

Fakultas Psikologi UMA Yudisium 199 Lulusan

Medan-andalas

Kompetensi profesional dan personal merupakan modal yang harus dimiliki oleh sarjana psikologi dalam menjalankan kiprahnya di tengah-tengah masyarakat. Dengan kompetensi personal atau kepribadian yang baik, pada akhirnya akan mampu berinteraksi dengan nilai-nilai sosial yang ada.

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H Abdul Munir MPd pada yudisium atau penetapan 119 calon wisudawan Fakultas Psikologi UMA, di Convention Hall UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (22/1).

"Intinya, dalam kehidupan bermasyarakat, sarjana psikologi harus selalu kali menyombongkan diri. Menentukan kompetensi profesional dan personal agar lulusan bermanfaat bagi masyarakat," kata Munir.

Lain lanjut Prof Munir mengatakan, Fakultas Psikologi UMA sendiri untuk menunjang kompetensi personal dan profesionalisme itu, para alumninya telah dibekali aspek yang sangat penting.

Salah satu aspek itu adalah knowledge (ilmu pengetahuan), aspek attitude (sikap), dan aspek learning (pembelajaran). Ketiga aspek itu yang menjadi modal yang inovatif dan berakhlak, sesuai dengan visi dan misi UMA.



Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd (tengah) didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi MPsi menyerahkan sertifikat kelulusan pada yudisium 119 calon wisudawan Fakultas Psikologi UMA, di Convention Hall UMA, Kamis (22/1).

image Fakultas Psikologi UMA di tengah-tengah masyarakat, sehingga Anda sebagai sarjana psikologi mudah dikenal dan didekati masyarakat," jelas Prof Munir.

Ditambahkannya, sarjana psikologi juga dituntut fleksibel dalam kondisi apa pun sehingga mampu menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

Namun, Prof Munir mengakui dalam diri seorang sarjana psikologi juga masih ada kekurangan, tetapi kekurangan itu bisa diatasi dengan mau untuk selalu belajar (learning) terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi di tengah masyarakat.

"Dalam diri kita masih ada banyak hal yang belum tentu kita tahu. Begitu juga sebaliknya. Tetapi yang terpenting adalah kita harus terus belajar dan berkembang."

Sedangkan Sekretaris Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah Sumut Rinaldy MPsi mengingatkan, lulusan sebagai sarjana psikologi merupakan langkah awal perjuangan. Sebab perjuangan sesungguhnya bagaimana kiprah sarjana psikologi di tengah-tengah masyarakat.

Karena itu, Rinaldy mengajak lulusan Fakultas Psikologi UMA agar bergabung dalam Himpsi sekaligus membesarkan organisasi ini.

Turut menyampaikan sambutan mewakili lulusan Nazira Ulfa, mewakili orangtua calon wisudawan Syarifah Faizah SKM, mewakili alumni H Jumadi Wijaya SPsi. Hadir dalam acara itu diantaranya Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi MPsi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah Sumut Rinaldy MPsi.

“Sarjana Psikologi Jangan Sombong”

dibaca. 3 aspek yang sangat penting.

Ketiga aspek itu adalah knowledge (ilmu pengetahuan), aspek value (nilai-nilai) dan aspek learning (pembelajaran). Ketiga aspek tersebut, akan menciptakan manusia yang inovatif dan berakhlak, sesuai dengan visi dan misi UMA.

“Aspek - aspek tersebut, terutama aspek nilai akan menjadi brand image Fakultas Psikologi UMA di tengah-tengah masyarakat, sehingga anda sebagai sarjana psikologi mudah dikenal dan didekati masyarakat,” jelas Prof Munir.

Ditambahkannya, sarjana psikologi juga dituntut fleksibel dalam kondisi apa pun sehingga mampu menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

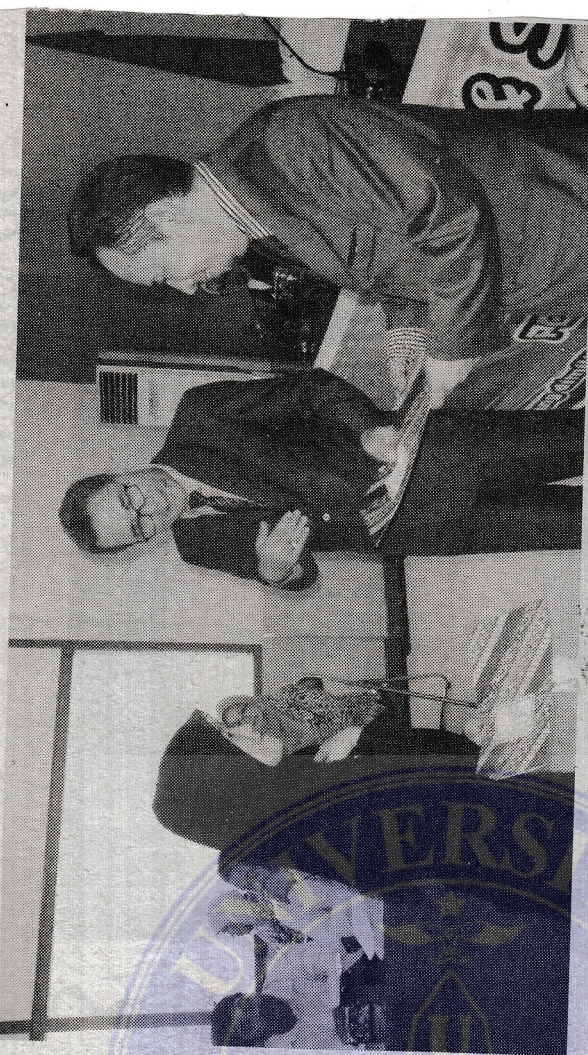
Namun, Prof Munir mengakui dalam diri seorang sarjana psikologi juga masih ada kekurangan, tetapi kekurangan itu bisa diatasi dengan mau untuk selalu belajar (learning) terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi di tengah masyarakat.

“Dalam diri kita masih ada kekurangan, dimana orang tahu belum tentu kita tahu. Begitu juga sebaliknya. Tetapi yang terpenting kita harus selalu belajar dari situasi yang ada,” ucap Prof Munir.

Sedangkan Sekretaris Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah Sumut Rinaldy MPsi mengingatkan, lulusan sebagai sarjana psikologi merupakan langkah awal perjuangan. Sebab perjuangan sesungguhnya bagaimana kiprah sarjana psikologi di tengah-tengah masyarakat.

Karena itu, Rinaldy mengajak lulusan Fakultas Psikologi UMA agar bergabung dalam Himpsi sekaligus membesarkan organisasi ini.

Turut menyampaikan sambutan mewakili lulusan Nazira Ulfa, mewakili orang tua calon wisudawan Syarifah Faizah SKM, mewakili alumni H Jumadi Wijaya SPsi. Hadir dalam acara itu di antaranya Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi, MPsi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe SPsi, MSI dan para dosen. (evr)



SUMUT24 | IST
Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd (tengah) didampingi Wakil Dekan Bidang Budiman SPsi, MPsi menyerahkan sertifikat kelulusan pada yudisium 119 calon wisudawan Fakultas Psikologi UMA, di Convention Hall UMA.

Sumut24 6

RABU, 28 JANUARI 2015

Sumatera Utara

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelepasan Alumni Pascasarjana
Tempat : Hotel Raz Plaza
Hari / Tanggal : Jum'at/23 Januari 2015
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani *	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

NB: Tambahan Wartawan dari

Kabag Humas & Protokoler



HARIAN

Analisa

Rabu, 28 Januari 2015

Halaman 9

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang: Pola Pikir Kreatif dan Inovatif Mampu Menjawab Tantangan

Medan, (Analisa)

Masa kuliah dua tahun diharapkan bisa membuka wawasan pola pikir yang kreatif, sehingga ketika menjadi alumni mampu mempertajam analisa tentang kebutuhan dan kesulitan masyarakat.

Ungkapan itu dikatakan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof, Dr. H A Ya'kup Matondang, MA pada acara pelepasan wisudawan Program Pascasarjana UMA di Raz Hotel Convention, Jumat (23/1) sore.

Menurut, Prof Ya'kup Matondang pola pikir yang kreatif dan inovatif juga mampu menjawab tantangan yang terjadi di tengah masyarakat.

Persoalan bangsa, katanya merupakan tanggungjawab setiap elemen bangsa, tak terkecuali alumni PPs UMA.

"Konsekwensinya ilmu yang telah raih dan keberhasilan yang diperoleh tetap bermuara pada kepentingan nasional," jelas Prof Matondang seraya menyebutkan significance dalam ilmu pengetahuan untuk bangsa dan negara dibutuhkan saat ini.

Rektor juga mengingatkan alumni PPs UMA untuk tidak lupa terhadap alimatemnya, karena saat ini ada 21 ribu alumni yang telah menjadi aset besar untuk membangun UMA khususnya dan negara dan bangsa umumnya.

Kepala Balitbang Pemko Medan Drs. Hasan Basri yang mewakili Walikota Medan, menyampaikan apresiasi tinggi terhadap lulusan PPs UMA. Dia juga mengharapkan agar berpartisipasi untuk meningkatkan kemajuan pembangunan

Kota Medan.

Moralitas

Penekanan moralitas sebutnya, penting dikedepankan mengingat kebutuhan untuk pembangunan tentunya dengan semangat kepercayaan dan kebersamaan.

Direktur Program Pascasarjana (PPs) UMA, Prof. Dr Ir Hj. Retno Astuti Kusmawardani, MS mengatakan, setiap alumni dituntut komitmennya untuk meningkatkan mutu sebagaimana kemajuan yang telah diperoleh di PPs.

Peranan alumni berikutnya kata Retno, untuk kerap mengadakan pengabdian, melakukan kolaborasi penelitian dari dan berbagai instansi.

"Alumni UMA ada di berbagai daerah. Sehingga kiprahnya bisa dirasakan untuk kemudian menjadi tolak ukur aspek penting diberbagai bidang ilmu," tambahnya.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Ir. Rizal Aziz, MP selaku Ketua Panitia menjelaskan, lulusan program PPs UMA berjumlah 71 orang. Dengan rincian, 11 Magister Administrasi Publik (MAP), 7 Magister Hukum, 10 Agribisnis dan 43 Magister Psikologi.

Sementara wisudawan terbaik, Muhammad Ali Hanafiah (MAP), Rizliani Aprianita Hasiholan (MA), Fatmawati (MH) dan Elia Fitria Sari Siregar serta Citra Dewi Fauriska (M.Psi).

Turut hadir, Wakil Rektor I, II Dr. Heri Kusmanto, MA, Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, MP., para wakil direktur dan ketua program Studi serta Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP (twh)

Demi Kebenaran Dan Keadilan

68
WASPADA

WASPADA

WASPADA
Kamis
5 Februari 2015

B8

Rektor UMA: Pola Pikir Kreatif Pertajam Analisis

MEDAN (Waspada) Masa kuliah dua tahun diharapkan bisa membuka wawasan pola pikir kreatif. Untuk itu, diharapkan alumni bisa mampu mempertajam analisa tentang kebutuhan dan kesulitan masyarakat. Agar lulusan UMA dipersepsikan sebagai yang terbaik dibidang pendidikan.

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. HAYakup Matondang, MA mengatakan hal itu pada Wisudawan Program Pascasarjana UMA di Raz Hotel Convention, Jumat (23/1). Menurut Rektor, persoalan bangsa merupakan tanggung jawab setiap elemen bangsa.

Tak terkecuali alumni dihadang oleh pekerjaan sebagai konsekuensi ilmu yang telah diraihny. Sehingga keberhasilan yang diperoleh tetap bermuara pada kepentingan nasional. "Mensinergikan pengetahuan untuk kemajuan itu baik, tapi jangan lupa almamater 21 ribu alumni adalah asset besar untuk membangun UMA lebih baik kedepannya," ujar Matondang.

Mewakili Walikota Medan, Balitbang Drs. Hasan Basri menyampaikan apresiasi tinggi terhadap lulusan. Dia mengharapkan agar berpartisipasi untuk meningkatkan kemajuan pembangunan Kota Medan. Penekanan moralitas sebetulnya, penting dikedepankan mengingat kebutuhan bersama antara pimpinan dan masyarakat bisa berkesinambungan. Tentu dengan semangat dengan meletakkan kepercayaan dan berfikir untuk tidak sepenuhnya bergantung kepada kemampuan pemerintah. Tingkatkan Komitmen.

Direktur Program Pascasarjana UMA, Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti Kusmawardhani, MS mengatakan, setiap alumni dituntut komitmennya untuk meningkatkan mutu sebagaimana kemajuan yang telah diperoleh pascasarjana. Peranan alumni berikutnya kata Retno, kerap mengadakan pengabdian, melakukan kolaborasi penelitian dari dan berbagai instansi. (m49)

REALITAS

Selasa, 27 Januari 2015

Rektor UMA : Pola Pikir Kreatif Mampu Mempertajam Analisa

Medan, Realitas

Masa kuliah dua tahun diharapkan bisa membuka wawasan pola pikir kreatif. Untuk itu, diharapkan alumni bisa mampu mempertajam analisa tentang kebutuhan dan kesulitan masyarakat. Agar lulusan UMA dipersepsikan sebagai yang terbaik dibidang pendidikan.

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. HA Ya'kup Matondang, MA mengatakan hal itu pada Acara Pelepasan Wisudawan Program Pascasarjana UMA di Rian Hotel Convention, Jumat (23/1).

Menurut Rektor, persoalan bangsa merupakan tanggung jawab setiap elemen bangsa. Tak terkecuali alumni dituntut oleh pekerjaan sebagai konservensi ilmu yang telah dimilikinya. Sehingga keberhasilan yang diperoleh harus bermuara pada kepentingan nasional. "Mensinergikan pengetahuan untuk kemajuan bangsa, tapi jangan lupa alumnus. 21 ribu alumni adalah aset besar untuk

membangun UMA lebih baik kedepannya," ujar Matondang.

Mewakili Walikota Medan, Balitbang Drs. Hasan Basri menyampaikan apresiasi tinggi terhadap lulusan. Dia mengharapkan agar berpartisipasi untuk meningkatkan kemajuan pembangunan Kota Medan. Penekanan moralitas sebutnya, penting dikedepankan mengingat kebutuhan bersama antara pimpinan dan masyarakat bisa berkesinambungan. Tentu dengan semangat dengan meletakkan kepercayaan dan berfikir untuk tidak sepenuhnya bergantung kepada kemampuan pemerintah.

Tingkatkan Komitmen

Direktur Program Pascasarjana UMA, Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti Kusmawardhani, MS mengatakan, setiap alumni dituntut komitmennya untuk meningkatkan mutu sebagaimana kemajuan yang telah diperoleh pascasarjana. Peranan alumni berikutnya kata Retno, kerap mengadakan pengabdian,

melakukan kolaborasi penelitian dari dan berbagai instansi. "Alumni UMA ada diberbagai daerah. Sehingga kiprahnya bisa dirasakan untuk kemudian menjadi tolak ukur aspek penting diberbagai bidang ilmu," tambahnya.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Ir. Rizal Aziz, MP selaku Ketua Panitia menjelaskan, lulusan program pascasarjana UMA berjumlah 71 alumni. Dengan rincian, 11 Magister Administrasi Publik (MAP), 7 Magister Hukum, 10 Agribisnis dan 43 Magister Psikologi. Sementara wisudawan terbaik, Muhammad Ali Hanafiah (MAP), Rizliani Aprianita Hasiholan (MA), Fatmawati (MH) dan Elia Fitria Sari Siregar serta Citra Dewi Fauziska (M.Psi). Hadir pada acara itu, Wakil Rektor I, II Dr. Heri Kusmanto, MA, Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, MS, Prof. Dr. Arif Nasution, MA, Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MP, para Wakil Direktur dan Ketua Program Studi (r-ji)

HARIAN andalas

Selasa

27 Januari 2015

Hal.

3

Pascasarjana UMA Lepas 71 Lulusan

Medan-andalas

Masa kuliah dua tahun diharapkan bisa membuka wawasan dan pola pikir kreatif lulusan Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA). Alumni Pascasarjana UMA juga harus mampu mempertajam analisis tentang kebutuhan dan kesulitan masyarakat.

Harapan itu dikemukakan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA saat menyampaikan sambutan pada acara pelepasan 71 lulusan Program Pascasarjana UMA di Plaza Raz, Jumat (23/1) lalu.

Menurut rektor, persoalan bangsa merupakan tanggung jawab seluruh elemen bangsa, termasuk alumni Pascasarjana UMA. Karenanya, keberhasilan yang diperoleh tetap bermuara pada kepentingan nasional. "Menyinerigikan pengetahuan untuk kemajuan itu baik, tapi jangan lupa almamater. Sebanyak 21 ribu alumni UMA adalah aset besar untuk membangun perguruan tinggi lebih baik ke depannya," ujar Matondang.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Medan Dzulmi Eldin diwakili Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Drs H Hasan Basri MM dalam sambutannya mengharapkan lulusan Pascasarjana UMA berpartisipasi meningkatkan kemajuan pembangunan Kota Medan. "Kota Medan membutuhkan pemikiran dan ide-ide segar dari kalangan akademisi dalam membangun kota berpenduduk hampir tiga juta jiwa ini," kata wali kota.

Sebelumnya, Direktur Program Pascasarjana UMA Prof Dr Ir Hj Retno Astuti Kusmawardhani MS mengatakan setiap alumni dituntut komitmennya untuk meningkatkan mutu dan kemajuan Pascasarjana UMA. Karenanya, dia meminta alumni agar tetap menjalin silaturahmi dan sinergi dengan almamaternya kendati sudah menyelesaikan pendidikannya.

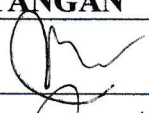
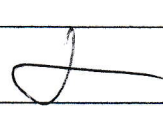
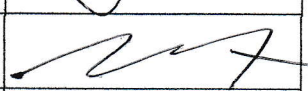
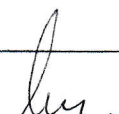
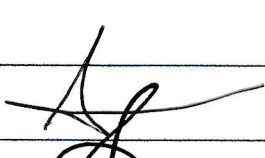
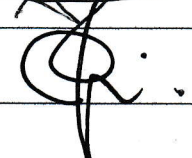
"Kami mengapresiasi alumni Pascasarjana UMA kerap terlibat melaksanakan pengabdian dan penelitian di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, kiprah Pascasarjana UMA bisa dirasakan oleh masyarakat," tambahnya.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Pascasarjana UMA Ir Rizal Aziz MP menjelaskan, lulusan program Pascasarjana UMA yang dilepas terdiri dari 11 lulusan Magister Administrasi Publik (MAP), 7 orang Magister Ilmu Hukum (MIH), 10 orang Magister Pendidikan, dan 43 orang Magister Psikologi.

Wisudawan terbaik yakni Muhammad Ali Hanafiah (MAP), Rizliani Aprianita Hasiholan (MA).

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA
Periode I Th. 2015
Tempat : GSg - UMA
Hari / Tanggal : Sabtu / 24 Januari 2015
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
16.	Mimin	TVRI	26 Jan 2015	
17.	Ike	TVRI		
18.	Sinar	RRI	24/1-2015 1700	
19.	Juni	Sindo		
20.	Goodman	Pro media	✓	
21.	Udin	Mingguan		
22.	Ali Nurdin	Tipikor		
23.	Evi	Sumut 24	26 Jan 2015 ✓	
24.	Irene	Perjuangan	✓	
25.	MARTHA	WORA MEDAN		
26.	Ran Hsb	Sumut Pos		
27.				
28.				
29.				
30.				

WASPADA

WASPADA

Kamis

5 Februari 2015

B8

UMA Wisuda 476 Sarjana Baru

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area, Sabtu (24/1) mewisuda S1 dan S2 periode I tahun 2015. Wisudawan dilantik sebanyak 476 orang oleh Rektor UMA, Prof Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA.

"Wisuda merupakan langka awal yang menandai kesuksesan anda dalam menyelesaikan studi pada strata tertentu, dan kemampuan anda yang sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat," ucap Prof A Ya'kub Matondang.

Menurut Prof Matondang, alumni yang bermutu adalah para sarjana yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan tinggi, yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholder, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

UMA sendiri, lanjut Prof Matondang terus mengawal secara konsisten proses pendidikan yang bermutu, sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dengan penjaminan mutu. "Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA telah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun.

Pada kesempatan itu, Rektor UMA juga menyampaikan terkait mutu pendidikan, terdapat satu orang dosen yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr HM Akbar Siregar MSi. dan 21 dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktor dalam dan luar negeri.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan akreditasi. (m49)

HARIAN**analisa**

Rabu, 2 Januari 2015

Halaman 7

**Prof H A Ya'kub Matondang:
UMA Terus Kawal Proses Pendidikan Bermutu**

Medan - Universitas Medan Area (24/1) akan melaksanakan wisuda S1 dan S2 pada Rabu, 2 Januari 2015.

Wisuda yang dilantik sebanyak 100 wisudawan akan dihadiri oleh Rektor UMA, Prof H A Ya'kub Matondang, MA dan Wakil Rektor, Prof H A Ya'kub Matondang, MA. Selain itu, akan ada pengisytiharan kehormatan resmi. Dr Dadan Ramadani, MSi, menjadi profesor dan dosen kehormatan komputer dan matematika.

Wisuda merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk sukses dalam melanjutkan studi pada strata dua dan tiga. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus di tengah masa krisis akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Rektor Prof Matondang, alumni Universitas Medan Area, mengatakan bahwa wisuda ini adalah momen penting bagi mahasiswa untuk menunjukkan prestasi mereka dan sebagai bentuk penghargaan dari seberapa besar mereka telah berprestasi selama kuliah di UMA.

Rektor Prof Matondang juga mengatakan bahwa wisuda ini akan dilaksanakan secara konsisten

proses pendidikan yang bermutu, sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dengan penjaminan mutu.

"Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA telah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan baik," jelas Prof Matondang.

Mutu Pendidikan

Pada kesempatan itu, Rektor UMA juga menyampaikan terkait mutu pendidikan, terdapat satu orang dosen yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr HM Akbar Siregar MSi, dan 21 dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktor dalam dan luar negeri.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan

akreditasi.

Akreditasi saat ini rata - rata bernilai B dan akan dipersiapkan dua tahun ke depan akan mendapat akreditasi A, melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang disebut SPMI dan manajemen mutu standar internasional dengan sebutan ISO 9001 : 2008.

Erwin Siregar juga mengatakan pengurus yayasan bekerja sama dengan jajaran UMA akan berupaya secara terus menerus bekerja keras, agar mampu menjadikan alumni sebagai generasi bangsa yang inovatif dan berakhlak.

Turut hadir di antaranya Koordinator Kopertis Wilayah I, Prof Dian Armanto MPd, MA, Sekretaris dan bendahara yayasan, Dr HMAkbar Siregar MSi dan Ir Rizal Aziz MP, Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik; Dr H Heri Kusmanto MA, WR Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardina MSi, WR Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP dan Anggota DPR RI Komisi III, H Ali Umri, SH Mkn.

(twh)

476 Lulusan UMA Diwisuda

UMA Ditetapkan Menjadi PTS Sehat di Sumut

n, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan

ndi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat

matara Utara (Sumut). Pencapaian dilihat dari

uh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan

melaksanakan fungsi tri dharma perguruan

selama 32 tahun.

dalam rentang waktu leb-

seperempat abad, al-

adalah UMA semakin

lakukan peran pengab-

a di dunia pendidikan

Pengembangan UMA

, tetap berorientasi

emerataan dan perlu-

ses pendidikan, pen-

an mutu, relevansi dan

aig serta penguatan

lola, akuntabilitas dan

aan publik," kata Re-

UMA Prof Dr H A

Matondang MA dal-

atonya sebelum pelak-

i wisuda 476 lulusan

memiliki alumni sebanyak 21.596 orang," ujar Ya 'kub.

Pendidikan pada dasarnya, lanjut Ya 'kub, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu, Ya 'kub menyebutkan, para wisudawan yang telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri atas tiga komponen, yang terintegrasi yaitu, kelilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Secara kelembagaan, UMA telah membentuk lembaga penjaminan mutu (LPM)

yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri (EPS-BED) yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan," ucapnya.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan penelitian dan pengabdian ke-

belajaran di UMA menggunakan metode student centered learning (SCL).

Dikatakan, dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha (PMW)

se Kopertis Wilayah I. Kemudian, tahun 2014 lalu, sebanyak 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan penelitian dan pengabdian ke-

pada masyarakat atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategis nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IbM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," paparnya.

Sementara Koordinator Kopertis Wil I Sumut-NAD Prof Dr Dian Armanto mengatakan, UMA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang saat ini, sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan. "Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman. Hal seperti

inilah yang sangat kita harapkan," ujarnya.

Disebutkan, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswa maupun dosen-

nya. Bahkan, lanjut Dian, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus. "Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas," katanya.

(r-ji)

HARIAN andalas

Senin

26 Januari 2015

Hal.

14

UMA Wisuda 476 Lulusan

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) yang didirikan sejak 1983, terus melakukan pembenahan, perbaikan, dan pengembangan sesuai yang terjadi di tengah masyarakat. Untuk itu, UMA menyusun rencana strategis (renstra) untuk jangka waktu 10 tahun ke depan dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2020.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr H Ali Ya'kub Matondang MA pada acara wisuda 476 sarjana dan pascasarjana UMA periode I tahun 2015, di Gelanggang Serba Guna Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Hadir dalam acara itu, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, Anggota Komisi III DPR RI dari Partai NasDem HM Ali Umri SH MKN, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Sekretaris Dr HM Akbar Siregar MSi, Bendahara Ir Rizal Aziz MP, Wakil Rektor (WR) I Dr H Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti Mardiana MSi, WR III Ir Zulheri Noer MP, Humas Ir Asmah Indrawati MP, dan undangan lainnya.

Pengembangan UMA, kata rektor, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Rektor juga mengungkapkan, para wisudawan telah dibekali tiga kompetensi utama yang terintegrasi dengan keilmuan, kepribadian, dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk lembaga penjaminan mutu yang menangani masalah penjaminan mutu internal.

Untuk peningkatan mutu



**Rektor UMA Prof HA
Ya'kub Matondang**

Sedang dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha se-Kopertis Wilayah I atas nama Anggie Fitria Azmi Lubis dkk. Demikian pula Saipul Sihotang yang meraih juara lomba artikel Tingkat Nasional Education Fair 2014.

"Dan, tahun 2014 ini saja, ada sekitar 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi, dan dari YPHAS," ucap rektor.

Sedangkan Ketua YPHAS HM Erwin Siregar mengatakan untuk mencapai keberhasilan itu, yayasan memberikan dorongan yang sangat signifikan baik kepada staf pengajar maupun proses kegiatan belajar mengajar.

"Penjabaran tri darma perguruan menjadi fokus utama seperti mendorong dosen melakukan penelitian ilmiah, pengabdian pada masyarakat serta penerbitan buku ajar bagi seluruh dosen dengan melibatkan lembaga-lembaga di UMA," ujar Erwin Siregar.

Menurut Siregar, peningkatan mutu pelayanan menjadi perhatian penuh yayasan, terutama

Sumut Pos

SELASA
7 JANUARI 2015

22

476 Lulusan UMA Diwisuda UMA Ditetapkan Menjadi PTS Sehat di Sumut

EDAS Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se Sumut di Sumatera Utara. Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang MA mengatakan UMA akan tetap meningkatkan peran pengabdian di dunia pendidikan tinggi. Dan pemerintah dapat dilihat dari lebih dari sepuluh abad berdirinya universitas ini.

"Alhamdulillah, pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, efisiensi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," ujarnya. Wisuda dilaksanakan pada Sabtu (24/1) pagi.

Diwisudakannya, banyak yang menjadi alasan, mengapa UMA ditetapkan menjadi perguruan tinggi swasta. Misalnya, secara kelembagaan, UMA telah memiliki lembaga penjaminan mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menjamin mutu penjaminan mutu internal. Bahkan, UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan mutu program studi berdasarkan evaluasi internal (IPSEI) yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan.

Sedangkan dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha (PMW) se Kopertis Wilayah I. Kemudian, tahun 2014 lalu, sebanyak 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan 22 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategis nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IbM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," jelasnya.

Sementara Koordinator Kopertis I Sumut Prof Dian Armanto mengatakan, UMA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang saat ini, sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan. "Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman. Hal seperti inilah yang sangat kita harapkan," ujarnya.

Disebutkan, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswa maupun dosennya. Bahkan, lanjut Dian, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus. "Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas," katanya.

Hingga kini, UMA sudah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang dari berbagai fakultas, baik itu lulusan Strata 1 (S1) maupun yang lulusan Strata 2 (S2).

Dalam wisuda tersebut, ada 476 wisudawan dan wisudawati yang berbahagi karena berhasil menyelesaikan studinya. Untuk lulusan strata 1 (S1) berjumlah 405 orang berasal dari tujuh fakultas yaitu, teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sementara lulusan strata 2 (S2) berjumlah 71 orang yakni sebagai alumni program studi magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi. Wisudawan juga dibekali dengan kompetensi yang terintegrasi yaitu, keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. (prn/ram)

Medan **Bisnis**



UMA Ditetapkan Menjadi PTS Sehat di Sumut

■ **matondra**

MedanBisnis — Medan

Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat di Sumatera Utara (Sumut). Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

"Dalam rentang waktu lebih dari seperempat abad, alhamdulillah UMA semakin meningkatkan peran pengabdian di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pementasan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, inovasi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik,"

kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya sebelum pelaksanaan wisuda 476 lulusan UMA dari berbagai program studi di Kampus Utama Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1) pagi.

Disebutkan Ya'kub, 476 wisudawan dan wisudawati itu terdiri dari lulusan strata 1 (S1) berjumlah 405 orang berasal dari tujuh fakultas yaitu, teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sementara lulusan strata 2 (S2) berjumlah 71 orang yakni sebagai alumni program studi magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi. "Dengan demikian, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang," ujar Ya'kub.

Pendidikan pada dasarnya, lanjut Ya'kub, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu, Ya'kub menyebutkan, para wisudawan yang telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri atas tiga komponen, yang terintegrasi yaitu, kelilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Sementara Koordinator Ko-pertis Wilayah I Sumut-NAD Prof Dr Dian Armanto mengatakan, UMA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang saat ini, sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan. "Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman. Hal seperti inilah yang sangat kita harapkan," ujarnya. ●

GAYA MEDAN

10

Selasa, 27 Januari 2015

UMA Wisuda 476 Sarjana dan Pascasarjana

Dr. H. Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti MArdiana M.Si, WR III Ir Zulheri Noer MP, Humas Ir. Asmah Indrawati MP dan undangan lainnya.

"Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA konsisten melaksanakan fungsinya dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan UMA tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public.

Para wisudawan telah dibekali tiga kompetensi utama yang terintegrasi dengan keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan mutu yang menangani masalah penjaminan mutu internal.

Untuk peningkatan mutu SDM tahun

2014 terdapat satu orang dosen yang telah menyelesaikan pendidikan doktor, yakni Dr HM Akbar Siregar dan 21 orang lainnya sedang menyelesaikan pendidikan doktor di dalam dan luar negeri.

Sedang dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha Kopertis Wilayah I Sumut atas nama Angie Fitria Azmi Lubis dan kawan-kawan. Dengan pula Saipul Sihotang yang meraih juara lomba artikel Tingkat Nasional Education Fair 2014. dan tahun 2014 ini saja, ada sekitar 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud Supersemar, BRI, Bidik Misi dan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

Untuk mencapai keberhasilan itu, YPHAS juga memberikan dorongan yang sangat signifikan baik kepada staf pengajar dan proses kegiatan belajar mengajar.

Penjabaran Tri Dharma PT menjadi fokus utama seperti mendorong dosen melakukan penelitian ilmiah, pengabdian pada masyarakat serta penerbitan buku ajar bagi seluruh dosen dengan melibatkan lembaga-lembaga di UMA," ujar Ketua YPHAS H Erwin Siregar.

Menurut Siregar, peningkatan mutu pelayanan menjadi perhatian penuh yayasan, tentunya salah satu upaya adalah membangun system informasi peningkatan sarana dan prasarana serta mendorong seluruh civitas akademika untuk mengembangkan karakter kepribadian kearah yang lebih baik. (@)

PORTIBI

SELASA 27 JANUARI 2015
8 RABIULAKHIR 1436 H

HALAMAN

3

UMA Wisuda 476 Sarjana dan Paskasarjana UMA Susun Rencana Strategis untuk Jangka Waktu 10 Tahun Kedepan



MEDAN (Portibi DNP): Universitas Medan Area (UMA) yang didirikan sejak 1983, terus melakukan pembenahan, perbaikan dan pengembangan sesuai yang terjadi di tengah masyarakat. Untuk itu, UMA menyusun Rencana Strategis untuk jangka waktu 10 tahun kedepan dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2020. Hal tersebut disampaikan Rektor UMA Prof. Dr. H. Ali Ya'kub Matondang MA pada Wisuda 476 Sarjana dan Pskasarjana UMA periode I Tahun 2015 di Ruang Serbaguna Kampus UMA Jalan Kolan

Medan Estate, Sabtu (24/1). Tampak hadir Kordinator Kopertis Prof. Dian Armanto MP, Ketua YPHAS Drs. HM Erwin Siregar MBA, Sekretaris Dr. HM Akbar Siregar M.Si, Bendahara Ir. Rizal Aziz MP, WR I Dr. H. Heri Kusmanto MA, WR II Dr. Hj Siti MArdiana M.Si, WR III Ir. Zulheri Noer MP, Humas Ir. Asmah Indrawati MP dan undangan lainnya.

Dikatakan rektor, sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA konsisten melaksanakan fungsinya dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan UMA tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public. Para wisudawan telah dibekali tiga kompetensi utama yang terintegrasi dengan keilmuan, keprofesional dan kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang menangani masalah penjaminan mutu internal. Untuk peningkatan mutu SDM, tahun 2014 mendapat 1 orang dosen yang telah menyelesaikan pendidikan doktor, yakni Dr. HM Akbar Siregar, dan 21 orang lainnya sedang menyelesaikan pendidikan doctor di dalam dan luar negeri.

Dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha se Kopertis Wilayah I atas nama Anggie Fitra Azmi Luthis dkk, demikian pula Saiful Sihotang yang meraih juara lomba artikel Tingkat Nasional Education Fair 2014. Dan, tahun 2014 ini saja, ada sekitar 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersenar, BRU, Bakti Masi dan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UMA YPHAS juga memberikan penghargaan yang sangat signifikan baik kepada staf pengajar dan proses kegiatan belajar mengajar.

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Senin, 26 Januari 2015

9

UMA Ditetapkan Menjadi PTS Sehat di Sumut

Medan | Jurnal Asia

Koordinator Kopertis Wil I Sumut-NAD Prof Dian Armanto mengatakan, Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang sehat.

"Hal itu bisa diraih karena universitas ini memiliki manajemen yang mapan. Sehingga, mahasiswa yang belajar merasa nyaman. Hal seperti inilah yang diharapkan," ujarnya saat menghadiri wisuda 476 lulusan UMA di kampus tersebut Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Disebutkannya, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswanya maupun dosennya.

Bahkan, lanjut Dian, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus.

"Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas," katanya Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menyebutkan ditetapkannya menjadi PTS sehat di Sumut karena seluruh persyaratan telah dipenuhi UMA termasuk melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

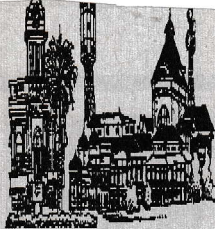
"Ke depan kita tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," kata Matondang.

Pendidikan pada dasarnya, lanjut Ya'kub, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Secara kelembagaan, UMA telah membentuk lembaga penjaminan mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal.

Selain itu juga secara lengkap telah menyampaikan laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri

Berita Sore



Semua Berita Layak Cetak

JUMAT, 30 Januari 2015/9 Rabiul Akhir 1436 H

No. 4329 tahun ke-17

UMA Ditetapkan Jadi PTS Sehat Di Sumut

MEDAN (Berita): Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat di Sumatera Utara (Sumut). Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

"Dalam rentang waktu lebih dari seperempat abad, alhamdulillah UMA semakin meningkatkan peran pendidikan di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," kata Rektor UMA Prof Dr HA Tilihi Matondang MA dalam pidatonya pada wisuda 476 lulusan UMA dari berbagai program studi di Kampus Utama Jalan Kalam Medan Estate, Sabtu (24/1).

Disebutkan Ya'kub, 476 wisudawan dan wisudawati terdiri dari lulusan strata 1 (S1) berjumlah 405 orang berasal dari tujuh fakultas yaitu, teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sementara lulusan strata 2 (S2) berjumlah 71 orang yaitu sebagai alumni program studi magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

"Dengan demikian, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang," ujar Ya'kub.

Pendidikan pada dasarnya, lanjut Ya'kub, adalah untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu, Ya'kub menyebutkan, para wisudawan yang telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri atas tiga komponen, yang terintegritas yaitu, keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Secara kelembagaan, UMA telah membentuk lembaga penjaminan mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah penjaminan mutu internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi internal yang merupakan basis data untuk penjaminan mutu pendidikan," ungkapnya sambil menyebutkan bahwa UMA menggunakan metode **UNIVERSITAS MEDAN AREA** **Quality Standard Learning (QSL)**.

Dikatakan, dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha (PMW) se Kopertis Wilayah I. Kemudian, tahun 2014 lalu, sebanyak 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan 22 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategis nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IBM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," paparnya.

Sementara Koordinator Kopertis Wil I Sumut-NAD Prof Dr Dian Armanto mengatakan, UMA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang saat ini, sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan. "Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman. Hal seperti inilah yang sangat kita harapkan," ujarnya.

Disebutkan, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswanya maupun dosennya.

Bahkan, lanjut Dian, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus. "Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas," katanya.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan akreditasi.

Akreditasi saat ini rata-rata bernilai B dan akan dipersiapkan dua tahun ke depan akan mendapat akreditasi A, melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang disebut SPMI dan manajemen mutu standar internasional dengan sebutan ISO 9001 : 2008.

Turut hadir diantaranya Koordinator Kopertis Wilayah I, Prof Dian Armanto MPd, MA. Sekretaris dan bendahara yayasan, Dr HMAkbar Siregar MS dan Ir Rizal Aziz MP, Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr H Heri Kusmanto MA, WR Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSI, WR Bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP, Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP dan Anggota DPR RI Komisi III H Ali Umri SH Mkn. (aje)

Mimbar Umum

Mimbar Umum

SENIN, 26 JANUARI 2015

Halaman

2

UMA Wisuda 476 Lulusan S1 dan S2

Medan, (Mimbar) - Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan wisuda S1 dan S2 angkatan ke-1 tahun 2015. Acara yang dihadiri sebanyak 476 wisudawan, dipimpin Rektor UMA, Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, dan dihadiri oleh Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr. Dadan M. Ling MSi, dan Wakil Rektor (WR) Bidang Pemasaran, Dr. H. Heri Kusmanto MA.

Rektor UMA, Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, dalam sambutannya mengatakan, UMA telah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan baik, jelas Prof. Matondang.

hi standar mutu pendidikan tinggi, yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholder, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

UMA sendiri, lanjut Prof. Matondang terus mengawal secara konsisten proses pendidikan yang bermutu, sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dengan penjaminan mutu.

"Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA telah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan baik," jelas Prof. Matondang.

Mutu Pendidikan

Pada kesempatan itu, Rektor UMA juga menyampaikan terkait mutu pendidikan, terdapat satu orang dosen yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr. HM Akbar Siregar MSi, dan 21 dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktor dalam dan luar negeri.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs. HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan akreditasi.

Akreditasi saat ini rata-rata bernilai B dan akan dipersiapkan dua tahun ke depan akan mendapat akreditasi A, melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang disebut SPMI dan

manajemen mutu standar internasional dengan sebutan ISO 9001 : 2008.

Erwin Siregar juga mengatakan pengurus yayasan bekerja sama dengan jajaran UMA akan berupaya secara terus menerus bekerja keras, agar mampu menjadikan alumni sebagai generasi bangsa yang inovatif dan berakhlak.

Turut hadir diantaranya Koordinator Kopertis Wilayah I, Prof. Dian Armanto MPd, MA, Sekretaris dan bendahara yayasan, Dr. HM Akbar Siregar MSi, dan Ir. Rizal Aziz MP, Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr. H. Heri Kusmanto MA, WR Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Hj. Siti Mardiana MSi, WR Bidang Kemahasiswaan, Ir. Zulheri Noer MP, Kabag Humas, Ir. Asmah Indrawati MP dan Anggota DPR RI Komisi III, H. Ali Umri, SH Mkn. (014)



476 Lulusan UMA Diwisuda

MEDAN,
JAM 11.00 WIB

Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat di Sumatera Utara (Sumut).

Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

"Dalam rentang waktu lebih dari seperempat abad, UMA semakin meningkatkan peran pengabdian di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi

kan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik..

Kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada acara wisuda 476 lulusan UMA dari berbagai program studi di kampus Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Disebutkan Ya'kub, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang. Pendidikan pada dasarnya, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutu-

Harian PROMEDIA

Tegas, Lugas, Tuntas

Harian
PROMEDIA
Tegas, Lugas, Tuntas
3
KAMIS 29 JANUARI 2015

Bektor Lepas 476 Wisudawan Lulusan UMA

Medan Promedia

Bektor Universitas Medan Area, Prof Dr H A Ya'kub Ma-
tondang UMA secara resmi me-
lepas 476 wisudawan sarjana
dan pascasarjana lulusan
UMA yang berlangsung ke-
satu di kampus tersebut
di Medan Estate.

Bektor dalam sambutan-
menyampaikan, ditetapkan
UMA menjadi PTS sehat
di tahun oleh Kopertis tak
disebabkan, karena selu-
saripenyaratan telah dipenu-
hi UMA termasuk melaksan-
kan fungsi tri dharma pergu-
saan tinggi selama 32 tahun.

"Kedepan kita tetap berori-
entasi pada pemerataan dan
perluasan akses pendidikan,
peningkatan mutu, relevansi
dan daya saing serta penguat-
an tata kelola, akuntabilitas
dan pencitraan publik," kata
Matondang.

Pendidikan pada dasarn-
ya, lanjut Ya'kub adalah, us-
aha untuk mencerdaskan
dan menjadikan insan yang
kompetitif serta relevan bagi
kebutuhan masyarakat glo-
bal. Secara kelembagaan,
UMA telah membentuk lem-
baga penjaminan mutu
(LPM) yang memiliki tugas

pokok dan fungsi untuk
menangani ma-salah pen-
jaminan mutu internal. Se-
lain itu, pihak UMA secara
lengkap telah menyampai-
kan laporan program studi
berdasarkan evaluasi diri
(EPSBED) yang merupakan
basis data untuk penjaminan
mutu pendidikan. "Pada
2014 kita dipercaya untuk
melakukan 22 penelitian dan
pengabdian kepada masya-
rakat atas biaya Dikti. Hibah
penelitian strategis nasional,
hibah penelitian fundamen-
tal, hibah penelitian diserta-
si doktor dan hibah pengab-

dian kepada masyarakat
(PPM) dari Kementerian Pen-
didikan dan Kebudayaan," pa-
parnya.

Sementara Koordinator Ko-
pertis Wil I Sumut-NAD, Prof
Dian Armanto dalam sambu-
tannya menegaskan, bahwa
Universitas Medan Area
(UMA) merupakan salah satu
perguruan tinggi swasta (PTS)
yang sehat.

"Hal itu bisa diraih, karena
universitas ini memiliki mana-
ajemen yang mapan, sehingga
mahasiswa yang belajar mera-
sa nyaman sesuai yang di-
harapkan," ujarnya. (028)

PERJUANGAN BARU

SENIN

26 JANUARI 2015

476 Lulusan UMA Diwisuda

Medan (PB)

Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat di Sumatera Utara (Sumut). Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

"Dalam rentang waktu lebih dari seperempat abad, UMA semakin meningkatkan peran pengabdian di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada acara wisuda 476 lulusan UMA dari berbagai program studi di kampus Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Dikatakan Ya'kub, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang. Pendidikan pada dasarnya, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompeten serta relevan bagi masyarakat global.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan 22 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategis nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IBM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," katanya.

Sementara Koordinator Ko-pertis Wil I Sumut-NAD Prof Dr Dian Armanto mengatakan, UMA merupakan salah satu PTS yang saat ini, sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan.

"Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman.

Dikatakannya, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswanya maupun dosennya. Bahkan, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus.

"Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas," katanya. (Iren)

UMA Wisuda 476 Sarjana dan Pascasarjana

Komitmen Hasilkan SDM Inovatif dan Berakhlak

MEDAN| SUMUT24

Universitas Medan Area (UMA) yang didirikan sejak 1983, terus melakukan pembenahan, perbaikan dan pengembangan sesuai yang terjadi di tengah masyarakat. Untuk itu, UMA menyusun Rencana Strategis untuk jangka waktu 10 tahun kedepan dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2020.

Demikian sambutan Rektor UMA Prof Dr.H Ali Ya'kub Matondang MA pada Wisuda 476 Sarjana dan Pascasarjana UMA periode I Tahun 2015 di Ruang Serbaguna Kampus UMA Jalan Kolan Medan Estate, Sabtu (24/1).

Tampak hadir Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armento MP, Ketua YPHAS Drs. HM Erwin Siregar M.BA, Sekretaris Dr. HM Akbar Siregar M.Si, Bendahara Ir. Rizal Aziz MP, WR I Dr.H. Heri Kusmanto MA, WR II Dr Hj Siti Mardiana M.Si, WR III Ir Zulheri Noer

MP, Humas Ir. Asmah Indrawati MP dan undangan lainnya.

Matondang menambahkan, sesuai tema Perguruan Tinggi Sehat, Hasilkan SDM Inovatif dan Berakhlak. Maka UMA telah memenuhi seluruh persyaratan itu. Dengan wisuda ini diharapkan menghasilkan alumni yang bermutu dan berkiprah di berbagai sektor pembangunan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA konsisten melaksanakan fungsinya dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan UMA tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public.

Para wisudawan telah dibekali tiga kompetensi utama yang terintegrasi dengan keilmuan, kepribadian dan

kewirausahaan. Secara kelembagaan UMA telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang menangani masalah penjaminan mutu internal.

Untuk peningkatan mutu SDM, tahun 2014 terdapat 1 orang dosen yang telah menyelesaikan pendidikan dokter, yakni Dr. HM Akbar Siregar, dan 21 orang lainnya sedang menyelesaikan pendidikan doctor di dalam dan luar negeri.

Sedang dalam bidang kemahasiswaan, UMA telah menunjukkan prestasi yang membanggakan, diantaranya menjadi pemenang program mahasiswa wirausaha se Kopertis Wilayah I atas nama Anggie Fitri Azmi Lubis dkk, demikian pula Saipul Sihotang yang meraih juara lomba artikel Tingkat Nasional Education Fair 2014. Dan, tahun 2014 ini saja, ada sekitar 344 mahasiswa UMA berhasil mendapatkan beasiswa dari Depdikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi

dan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

Untuk mencapai keberhasilan itu, YPHAS juga memberikan dorongan yang sangat signifikan baik kepada staf pengajar dan proses kegiatan belajar mengajar.

"Penjabaran Tri Dharma PT menjadi focus utama seperti mendorong dosen melakukan penelitian ilmiah, pengabdian pada masyarakat serta penerbitan buku ajar bagi seluruh dosen dengan melibatkan lembaga-lembaga di UMA," ujar Ketua YPHAS, H Erwin Siregar.

Menurut Siregar, peningkatan mutu pelayanan menjadi perhatian penuh universitas tentunya, salah satu upaya adalah membangun system informasi, peningkatan sarana dan prasarana serta mendorong seluruh civitas akademika untuk mengembangkan karakter kepribadiannya, kearah yang lebih baik. (evt)

476 Lulusan UMA Diwisuda

UMA Ditetapkan Menjadi PTS Sehat di Sumut

MEDAN | MANDIRI

Universitas Medan Area (UMA) ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sehat di Sumatera Utara (Sumut). Pencapaian dilihat dari seluruh persyaratan yang telah dipenuhi UMA dan telah melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi selama 32 tahun.

"Dalam rentang waktu lebih dari sepelempat abad, alhamdulillah UMA semakin meningkatkan peran pengabdian di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya sebelum pelaksanaan wisuda 476 lulusan UMA dari berbagai program studi di Kampus Utama Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Disebutkan Ya'kub, 476 wisudawan dan wisudawati itu terdiri dari lulusan strata I (SI) berjumlah 405 orang berasal dari tujuh fakultas yaitu, teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi. Sementara lulusan strata 2 (S2) berjumlah 71 orang yakni sebagai alumni program studi magister administrasi.

magister ilmu hukum dan magister psikologi. "Dengan demikian, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 21.596 orang," ujar Ya'kub.

Pendidikan pada dasarnya, lanjut Ya'kub, adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu, Ya'kub menyebutkan, para wisudawan yang telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri atas tiga komponen, yang terintegrasi yaitu, kelimuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"UMA di tahun 2014 dipercaya untuk melakukan 22 penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas biaya Dikti. Hibah penelitian strategis nasional, hibah penelitian fundamental, hibah penelitian disertasi doktor dan hibah pengabdian kepada masyarakat (PPM) IBM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," paparnya.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan akreditasi.

Akreditasi saat ini rata-rata bernilai B dan akan dipersiapkan dua tahun ke depan

aksanaan sistem penjaminan mutu internasional yang disebut SPMI dan manajemen mutu standar internasional dengan sebutan ISO 9001:2008.

Erwin Siregar juga mengatakan pengurus yayasan bekerja sama dengan jajaran UMA akan berupaya secara terus menerus bekerja keras, agar mampu menjadikan alumni sebagai generasi bangsa yang inovatif dan berakhlak.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut-NAD Prof Dr Dian Armanito mengatakan, UMA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang saat ini sedang berkembang pesat dan memiliki manajemen yang mapan. "Sehingga, mahasiswa yang belajar di UMA merasa nyaman. Hal seperti inilah yang sangat kita harapkan," ujarnya.

Disebutkan, UMA merupakan contoh sebuah universitas yang orientasinya pada perkembangan sumber daya manusia, baik terhadap mahasiswa maupun dosen.

Bahkan, lanjut Dian, pengelola PTS telah memberikan pendidikan karakter dan menciptakan budaya akademik yang sehat di lingkungan kampus. "Kegiatan ini merupakan aspek yang membantu universitas menjadi lebih baik dan berkualitas."

Pusat Informasi Berita Online

www.

WRITTEN BY KETIK BERITA SUNDAY, 25 JANUARY 2015 12:38

UMA Terus Tingkatkan Peranya Didunia Pendidikan

MEDAN ketikberita.com - Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menegaskan UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi telah melaksanakan fungsinya dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Sebagai sebuah perguruan tinggi, usia 32 tahun adalah sebuah usia yang cukup dewasa dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga tinggi. "Dalam waktu rentang waktu lebih sepreempat abad, UMA semakin meningkatkan peran pengabdianya di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, priode I tahun 2015, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1).

Para alumni UMA yang diwisuda berjumlah 476 orang, Terdiri dari lulusan S1 405 orang yang berasal dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi dan Fakultas Psikologi. Sedangkan S2 berjumlah 71 orang yang berasal dari program studi Magister Admintrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Ilmu Hukum dan Magister Psikologi.

"Secara khusus kami sampaikan selamat kepada para wisudawan. Kami do'akan semoga keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi peningkatan prestasi untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia," demikian harapan Rektor UMA.

Hadir di acara wisuda, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA, Sekretaris YPHAS DR H M Akbar Siregar, MSi, Bendahara YPHAS Ir Rizal, MP, Koordinator Koopertis Wilayah - I Prof Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD, anggota DPR-RI H M Ali Umri, SH, MKn, Ketua DPRD Deli Serdang Ricky Prandana Nasution, SE, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr H Herikusmanto, MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer, MP, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Hj Siti Mardiana, MSi, Humas Ir Asmah Indrawati, MP dan undangan dari berbagai instansi.

H A Ya'kub Matondang menjelaskan pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Secara kelembagaan, UMA telah membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah Penjamin Mutu Internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) yang merupakan basis data untuk penjamin mutu. Sementara itu, proses pembelajaran UMA menggunakan metode student centered learning (SCL). Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara," papar Ya'kub Matondang

Dalam rangka peningkatan mutu SDM, papar Ya'kub lagi, pada tahun 2014 terdapat satu dosen UMA yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr H M Akbar Siregar. Saat ini, 21 dosen UMA sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam maupun luar negeri.

"Wisuda hari ini berbeda dengan wisuda sebelumnya. Ini ditandai dengan adanya pengisytiharan (permakluman resmi) Prof Dr Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD, anggota DPR-RI H M Ali Umri, SH, MKn, Ketua DPRD Deli Serdang Ricky Prandana Nasution, SE, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr H Herikusmanto, MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer, MP, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Hj Siti Mardiana, MSi, Humas Ir Asmah Indrawati, MP dan undangan dari berbagai instansi.

Okemedannews.com

Ragam Berita > Berita Pendidikan

Berita Pendidikan

Di Usia 32 Tahun

UMA Semakin Tingkatkan Perannya Di Dunia Pendidikan

Medan-okemedannews.com

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menegaskan UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi telah melaksanakan fungsinya dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Sebagai sebuah perguruan tinggi, usia 32 tahun adalah sebuah usia yang cukup dewasa dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga tinggi.

"Dalam waktu rentang waktu lebih seperempat abad, UMA semakin meningkatkan peran pengabdianya di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, priode I tahun 2015, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1/2015).

Para alumni UMA yang diwisuda berjumlah 476 orang, Terdiri dari lulusan S1 405 orang yang berasal dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi dan Fakultas Psikologi. Sedangkan S2 berjumlah 71 orang yang berasal dari program studi Magister Admintrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Ilmu Hukum dan Magister Psikologi.

"Secara khusus kami sampaikan selamat kepada para wisudawan. Kami do'akan semoga keberhasilan ini akan membuka lembaran baru bagi peningkatan prestasi untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia," demikian harapan Rektor UMA.

Hadir di acara wisuda, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA, Sekretaris YPHAS DR H M Akbar Siregar, MSi, Bendahara YPHAS Ir Rizal, MP, Koordinator Koopertis Wilayah - I Prof Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD, anggota DPR-RI H M Ali Umri, SH, MKn, Ketua DPRD Deli Serdang Ricky Prandana Nasution, SE, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr H Herikusmanto, MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulheri Noer, MP, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Hj Siti Mardiana, MSi, Humas Ir Asmah Indrawati, MP dan undangan dari berbagai instansi.

H A Ya'kub Matondang menjelaskan pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Secara kelembagaan, UMA telah membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah Penjamin Mutu Internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) yang merupakan basis data untuk penjamin mutu. Sementara itu, proses pembelajaran UMA menggunakan metode student centered learning (SCL). Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara," papar Ya'kub Matondang

Dalam rangka peningkatan mutu SDM, papar Ya'kub lagi, pada tahun 2014 terdapat satu dosen UMA yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr H M Akbar Matondang. "Ini adalah prestasi yang menunjukkan pendidikan doktor di dalam maupun luar negeri."

"Wisuda hari ini berbeda dengan wisuda sebelumnya. Ini ditandai dengan adanya pendisiplinan (perilaku) resmi. Prof Dr Deden Ramdan, M.Eng. MSc sebagai

Fokus Berita

H M Ali Umri, SH, MKn:

Empat Pilar Kebangsaan Harus Kita Terapkan Dalam Kehidupan

Medan-okemedannews.com

Anggota DPR-RI H M Ali Umri SH, MKn menghadiri acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, priode I, tahun 2015, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (24/1/2015).

H M Ali Umri, SH, MKn hadir guna melihat dari dekat puteranya yakni H Rizki Syahputra, SH yang tengah mengikuti proses acara wisuda. H Rizki Syahputra, SH telah menyelesaikan studinya di Fakultas Hukum UMA. H M Ali Umri, SH, MKn yang saat itu memberikan kata sambutan mewakili para orang tua wisudawan berpesan agar alumni UMA jangan melupakan UMA.

"Ilmu yang di dapat di UMA perlu dipraktekkan untuk kemajuan bangsa dan Negara. Ali Umri juga mengingatkan para alumni UMA yang diwisuda tentang empat pilar kebangsaan yakni UUD 1945, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI. "Empat pilar kebangsaan, harus kita terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," himbaunya. (***)

Bank Sumut Konsen Biayai UMKM

Medan-okemedannews.com

Direktur Bisnis dan Syariah Bank Sumut Edi Rizianto mengatakan Bank Sumut

HARIAN

KORAN MEDAN

Informasi Mencerdaskan

SENIN, 16 MARET 2015

9

Prof H A Ya'kub Matondang:

UMA Terus Kawal Proses Pendidikan Bermutu

Medan KOMEN

Universitas Medan Area Sabtu Kemaren melaksanakan pelantikan wisuda S1 dan S2 periode I tahun 2015.

Wisudawan yang dilantik sebanyak 476 orang dilakukan Rektor UMA, Prof Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA tersebut, ditandai dengan pengisytiharan (pemerintah resmi), Dr Dadan Ramdan M.Eng MSc menjadi profesor dalam bidang pemograman komputer dan teknik kendali.

"Wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan anda dalam menyelesaikan studi pada strata tertentu, dan kemampuan anda yang sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat," ucap Prof A Ya'kub Matondang.

Menurut Prof Matondang, alumni yang bermutu adalah para sarjana yang bisa memenuhi stan-

dar mutu pendidikan tinggi, yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stakeholder, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

UMA sendiri, lanjut Prof Matondang terus mengawal secara konsisten proses pendidikan yang bermutu, sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dengan penjaminan mutu.

"Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMA telah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 32 tahun. Pengembangan UMA ke depan tetap berorientasi pada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan baik," jelas Prof Matondang.

MUTU PENDIDIKAN

Pada kesempatan itu, Rektor UMA juga menyampaikan terkait

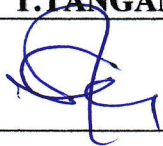
mutu pendidikan, terdapat satu orang dosen yang menyelesaikan pendidikan doktor yakni Dr HM Akbar Siregar MSI, dan 21 dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktor dalam dan luar negeri.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar MBA menegaskan pihaknya selaku penyelenggara UMA, sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan, melalui peningkatan akreditasi.

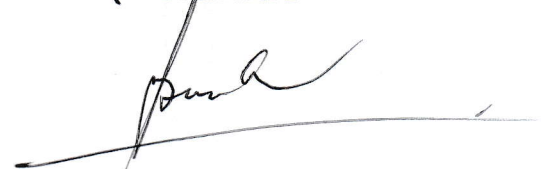
Akreditasi saat ini rata-rata bernilai B dan akan dipersiapkan dua tahun ke depan akan mendapat akreditasi A, melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang disebut SPMI dan manajemen mutu standar internasional dengan sebutan ISO 9001: 2008. (Martua Raja Batu Bara)

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Konflik KPK-Polri Rezim Jokowi
Hari / Tanggal : Senin / 26 Januari 2015
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1	Warjio, PhD	Waspada	Senin, 26 Januari 2015	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

(**Humas**



Konflik KPK-Polri Rezim Jokowi

Oleh Dr Warjio

KPK disokong masyarakat sipil dan bayangan umum masyarakat memberantas korupsi di Indonesia. Artinya, publik masih mempercayai KPK dalam urusan pemberantasan korupsi ketimbang Polri

Presiden Jokowi sedang diuji ketidakkannya sebagai seorang presiden di tengah arus badai persoalan institusi hukum, KPK-Polri. Dalam pertemuan di Gedung Wakil Polri, Badroedin Haiti dan Ketua KPK, Abraham Samad diminta pertemuan masalah yang terkait konflik institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Presiden Jokowi sedang diuji ketidakkannya sebagai seorang presiden di tengah arus badai persoalan institusi hukum, KPK-Polri. Dalam pertemuan di Gedung Wakil Polri, Badroedin Haiti dan Ketua KPK, Abraham Samad diminta pertemuan masalah yang terkait konflik institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Presiden Jokowi sedang diuji ketidakkannya sebagai seorang presiden di tengah arus badai persoalan institusi hukum, KPK-Polri. Dalam pertemuan di Gedung Wakil Polri, Badroedin Haiti dan Ketua KPK, Abraham Samad diminta pertemuan masalah yang terkait konflik institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Presiden Jokowi sedang diuji ketidakkannya sebagai seorang presiden di tengah arus badai persoalan institusi hukum, KPK-Polri. Dalam pertemuan di Gedung Wakil Polri, Badroedin Haiti dan Ketua KPK, Abraham Samad diminta pertemuan masalah yang terkait konflik institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Konflik KPK-Polri

Konflik KPK-Polri dalam urusan korupsi bukan kan ini saja saat ini. Konflik ini muncul dan apa yang dilakukan oleh Presiden Jokowi?

dua-dua protes karena telponnya disadap KPK. Dalam kasus ini, muncul isitilah Cicak lawan Buaya yang dilontarkan Susnoduadji. Di sisi lain, pimpinan KPK Bibid Samad Rianto dan Chandra M. Hamzah dituding oleh Polri menerima uang dari pengusaha Joko Djandra. Presiden SBY waktu itu turun tangan menyelesaikan kasus itu dengan membentuk Tim Delapan yang diketuai Adnan Buyung Nasution.

Kasus yang kedua adalah menyangkut Irlen Polisi Joko Susilo, Kepala Korlantas Mabes Polri yang terkait kasus dugaan korupsi simulator Surat Izin Mengemudi (SIM) yang merugikan negara Rp196 miliar. Joko Susilo menolak kasusnya ditangani KPK dan meminta kasusnya ditangani Polri. SBY akhirnya turun tangan dan menetapkan kasusnya tetap ditangani KPK. Awal Desember 2013, KPK menahan Joko Susilo di Rutan Denpom Guntur Kodam Jaya. Penahanan Joko Susilo ini berakibat ditarinya penyidik Polri di KPK. Kasus ketiga adalah Komjen Budi Gunawan yang ditetapkan tersangka oleh KPK atas dugaan korupsi saat menjabat Kepala Biro Pembinaan Karier Polri, 13 Januari lalu. Budi Gunawan adalah calon tunggal Kapolri yang disiapkan Presiden Jokowi dan telah melalui *fit and proper test* di DPR.

Dari tiga kasus konflik yang melibatkan Polri-KPK dapatlah dipastikan bahwa sumber konflik itu terkait erat dengan persoalan korupsi yang melibatkan pihak kepolisian. KPK di satu sisi, menjadi institusi yang mengawasi proses dan terjadinya kasus korupsi tersebut. Secara institusional, Polri melihat KPK bukan saja menjadi rival dalam persoalan penegakan hukum khususnya terkait dengan soal korupsi tetapi di satu sisi KPK dianggap telah mengobok-obok kewibawaan Polri. Akibatnya, KPK-Polri saling "intip" untuk mencari titik-titik kelemahan masing-masing.

Keadaan semakin *runyam* karena masing-masing memiliki kewenangan dan memiliki kekuatan *backing* di belakang mereka. Bukan rahasia umum lagi, institusi Polri selama ini telah dianggap menjadi *bunper* bagi kekuasaan. Kedudukannya yang strategis sebagai lembaga penegak hukum menjadikan Polri incaran elit politik mulai dari level DPR sampai presiden. Di sisi lain, KPK yang dibentuk dari tuntutan reformasi dan muncul akibat ketidakpercayaan publik terhadap institusi Polri, memiliki kewenangan yang juga kuat secara institusional sebagai lembaga penegak hukum dalam hal korupsi.

Kekuatan KPK saya kira disamping karena memiliki kewenangan yang kuat juga, juga

cayai KPK dalam urusan pemberantasan korupsi ketimbang Polri. Kenyataan ini telah menghadapi KPK-Polri dalam suatu arena dan perjuangan hukum melawan korupsi dalam kekuatan pendukung berbeda. Ini dapat terlihat dalam kasus penangkapan BW oleh KPK. Rezim penguasa lebih mendukung Polri di sisi lain KPK mendapat dukungan masyarakat sipil.

Pernyataan Menkopulhukam, Tedjo Edhy Purdijanto, yang menuding KPK telah melakukan provokasi massa sehingga telah memunculkan gerakan yang mendukung KPK adalah contoh konkrit dalam hal ini. Pernyataan itu telah mendapat respons negatif dari publik dan masyarakat sipil yang dulu mendukung Jokowi menjadi presiden. Akibatnya, rezim berkuasa Jokowi kini berhadapan dengan masyarakat sipil yang notabene umumnya adalah pendukung Jokowi saat Pilpres 2014 lalu.

Peran Jokowi

Apa yang terjadi terhadap penangkapan BW oleh Polri dan konflik yang terjadi antara KPK-Polri dianggap sebagai balasan kriminalisasi KPK terhadap Polri. Hal ini disampaikan Presidium Indonesian Police Watch (IPW), Neta S. Paney yang menilai kriminalisasi tersebut dimulai KPK dengan menetapkan Bambang Gunawan (BG) sebagai tersangka dalam kasus rekening gendut. Menurut Neta, penetapan BG sebagai tersangka adalah pemicu Polri balas dendam dengan menangkap BW.

Di sisi lain, menurut Yenny Wahid, Putri Presiden Abdul Rahman Wahid, penangkapan dan pelaporan pimpinan KPK merupakan bentuk upaya pelemahan KPK. Opini yang dilepaskan oleh IPW dan Yenny menurut saya adalah merupakan opini umum yang kini sedang dalam benak masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat sipil yang masih menginginkan pemberantasan korupsi terus

dilakukan tanpa harus dikooptasi oleh kepentingan segelintir elit.

Karena itu saya kira Presiden Jokowi harus melakukan langkah-langkah riil yang bisa memunculkan kepercayaan publik terhadap usaha dan komitmennya memberantas korupsi di Indonesia. Di satu sisi, juga harus mensinergikan kinerja dan harmonisasi Polri-KPK dalam memberantas korupsi. *Pertama*, Presiden Jokowi harus memberikan ketegasannya di depan publik terhadap komitmennya memberantas korupsi di Indonesia dan komitmen itu seiring dengan keinginan masyarakat luas dengan langkah-langkah konkrit.

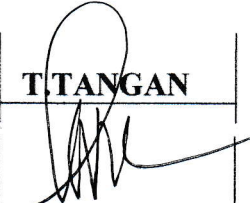
Kedua, Presiden Jokowi harus berani menolak kepentingan elit-elit pendukungnya terhadap usaha untuk melemahkan KPK dalam soal pemberantasan korupsi. Keberanian Presiden Jokowi ini penting untuk menunjukkan ketegasannya bahwa dirinya adalah seorang presiden yang memiliki kewenangan dan komitmen untuk menegakkan janji politiknya memberantas korupsi. *Ketiga*, meyakinkan Polri-KPK bahwa tugas mereka adalah mensinergikan kerja Presiden Jokowi dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju dan berperadaban dan bersamasama dalam memberantas korupsi tanpa dibebani berbagai kepentingan.

Ini memang tantangan berat Presiden Jokowi untuk menguatkan posisinya sebagai seorang presiden yang didukung oleh masyarakat dan di tengah tuntutan elit politik yang mendukungnya. Saya yakin dan percaya, dengan niat baik untuk membangun Indonesia, masalah ini jika ditangani dengan penuh hikmah dapat teratasi.

DAFTAR NAMA DOSEN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : PLT Kapolri Sampai Kapan
Tari / Tanggal : Senin, 26 Januari 2015
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Drs. Indra Muda Hutasuhut, MAP	Analisa	Senin, 26 Januari 2015	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Plt Kapolri Sampai Kapan...?

Oleh: Drs. Indra Muda Hutasuht, MAP

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
analisa

Senin, 26 Januari 2015

Halaman 2

KEBIJAKAN Presiden Jokowi mengangkat Komisaris Jenderal Polisi Budi Gunawan calon tunggal Kapolri menuai banyak tanda tanya. Meski telah mengikuti uji kelayakan dan kepatutan di Komisi III gedung DPR-RI Senayan Sabtu 17 Januari 2015 yang akhirnya mendukung pencalonan Komjen Polisi Budi Gunawan menjadi Kapolri, namun satu hari sebelumnya, Jum'at 16 Januari 2015 Presiden Joko Widodo menetapkan keputusan kontroversial yaitu, menunda pengangkatan Komisaris Jenderal Budi Gunawan sebagai Kepala Kepolisian Republik Indonesia dengan mempertimbangkan proses hukum yang sedang membelitnya. Disamping keputusan tersebut, Presiden Jokowi menugaskan Wakapolri Komjen Badrodin Haiti untuk melaksanakan tugas sebagai Kapolri setelah pemberhentian secara hormat Jenderal Polisi Sutarman.

Dalam akun twiternya Sabtu, 17 Januari 2015 Pakar Hukum Tata Negara Yusril Ihza Mahendra mengatakan, "Presiden Jokowi keliru mengangkat Pelaksana tugas Kapolri. Pengangkatan pelaksana tugas (Plt) Kapolri tidak ada dari sudut konstitusi kecuali kalau Kapolri diberhentikan sementara dalam keadaan mendesak, yakni Kapolri melanggar sumpah jabatan atau membahayakan keamanan negara". Atas kejadian yang tidak lazim di tubuh institusi Polri tersebut, berbagai prasangka negatif-pun diarahkan kepada Presiden Joko Widodo yang dianggap berusaha mempertahankan Komjen Budi Gunawan untuk menduduki kursi nomor satu di jajaran Kepolisian Republik Indonesia.

Politik seputar posisi orang nomor satu di institusi Polri ini muncul setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Komjen Polisi Budi Gunawan sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji, dimana menjabat Kepala Biro Pembinaan Karier Deputy Sumber Daya Manusia Polri periode 2003-2006 dan berbagai jabatan lainnya di institusi Kepolisian Republik Indonesia. KPK menjerat Budi dengan Pasal 12 huruf a dan huruf b, Pasal 5 ayat 2, serta Pasal 33 atau Pasal 12 B Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 35 ayat 1 ke-1 KUHP. Budi terancam hukuman maksimal penjara seumur hidup jika terbukti melanggar pasal-pasal itu. Dari laporan terakhir, harta kekayaan Komjen Polisi Budi Gunawan ke KPK tertanggal 26 Juli 2014 memiliki total harta kekayaan sebesar Rp 22.657.379.555 dan 1.000.000. Jumlah tersebut naik 100% dari laporan kekayaannya pada tahun 2010 saat masih menjabat Kepala Biro Karier. Total kekayaannya sebesar Rp 4.644.153.542.

Salah satu sumber beredar di dunia maya dan media massa serta elektronik bertakut-takut itu, mengkaitkan keputusan Komjen Polisi Budi Gunawan menjadi petinggi PDI-Perjuangan Megawati Soekarno Putri dan koalisi yang mendahulunya. Komjen Polisi Budi Gunawan yang menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Pengkaderan dan Pembinaan Megawati Soekarno Putri, akhirnya menjabat presiden

Megawati Soekarno Putri dengan Komjen Polisi Budi Gunawan ini, dipercayai banyak pihak menjadi intervensi sangat kuat oleh petinggi PDI-Perjuangan tersebut kepada Presiden Jokowi agar meloloskannya menjadi orang nomor satu di institusi Kepolisian Republik Indonesia.

Intervensi Partai Politik

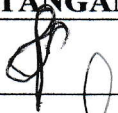
Komitmen Presiden/Wapres Jokowi-JK untuk memberantas korupsi, menolak titip jabatan dan bagi-bagi jabatan dalam pemerintahannya, yang getol disuarakan menyongsong pencalonannya menjadi Presiden/Wapres RI 2014-2019, kini mulai pudar seiring perkembangan politik. Dugaan berbagai pihak, Pemerintahan Jokowi-JK berada di bawah intervensi partai politik, utamanya Megawati Soekarnoputri semakin kuat. Komjen Polisi Budi Gunawan yang sudah dicoret menjadi calon Menteri, dicalonkan kembali oleh Presiden Jokowi. Atas kegamangan Presiden Jokowi menentukan sikap politiknya, banyak kalangan yang merasa kecewa. Kegamangan Presiden Jokowi menjalankan pemerintahan atas inisiatifnya sendiri dapat dilihat dari beberapa kasus seperti, pencalonan satu nama Komjen Polisi Budi Gunawan menjadi Kapolri, penundaan pelantikan Komjen Polisi Budi Gunawan menjadi Kapolri dan bukannya pembatalan.

Bola liar Kapolri-pun kian menggelinding, Presiden Jokowi berada di pusaran dua mata air yang siap menenggelamkannya. Pada satu sisi, apabila tidak meloloskan Komjen Polisi Budi Gunawan ke kursi nomor satu Polri berarti harus mendurhakai pimpinan partai PDI-P yang telah membesarkan namanya. Pada sisi lain, apabila meloloskan Komjen Polisi Budi Gunawan ke kursi nomor satu Polri tersebut ia harus siap menerima kecaman publik dan masyarakat negeri ini yang menitipkan amanah untuk memberantas korupsi. Dengan menempuh langkah ini, berarti Presiden Jokowi sama halnya menelan kembali ludahnya yang sudah terlanjur mengucapkan komitmennya untuk memberantas korupsi di negeri ini hingga ke akar-akarnya.

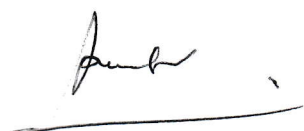
Institusi Kepolisian yang memiliki posisi strategis dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, tentunya sangat riskan apabila berada di bawah kepemimpinan seorang Pelaksana Tugas. Komisaris Jenderal Badrodin Haiti yang ditunjuk Presiden Jokowi menggantikan tugas Jenderal Polisi Sutarman yang telah memasuki masa pensiun, tentunya akan sering ragu-ragu dalam mengambil keputusan di institusi tersebut. Menurut pernyataan Anggota Komisi III DPR-RI dari Fraksi Partai Nasdem, Patrice Rio Capella, "Presiden Joko Widodo agar segera mengambil sikap soal penunjukan Komisaris Jenderal Badrodin Haiti sebagai pelaksana tugas (Plt) Kepala Kepolisian Republik Indonesia. Pasalnya, sebagai Plt yang menggantikan Jenderal (Pol) Sutarman, Badrodin Haiti tidak bisa mengambil kebijakan strategis". Justru itu, Presiden Jokowi harus dapat menjelaskan, berapa lama posisi Pelaksana Tugas hingga prahara yang terus meruncing di tubuh Polri tidak dibiarkan terlalu lama berlarut-larut. Selu-

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Fieldtrip Mahasiswa Ke PKS Adolina (Fbio)
Tempat : Perbaungan
Hari / Tanggal : Rabu / 29 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Analisa

Senin, 2 Februari 2015

Halaman 19



Analisa/istimewa

PENJELASAN: Mahasiswa Biologi UMA mendengarkan penjelasan dari Asisten Teknik Pabrik, Suryadi pada kegiatan field trip, Rabu (28/1) ke PTPN IV PT Adolina Perbaungan Sergai.

Mahasiswa Biologi UMA Field Trip ke Adolina Perbaungan

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan field trip kewirausahaan ke PTPN IV Pabrik Kelapa Sawit PT Adolina Perbaungan Serdang Bedagai, Rabu (28/1)

Rombongan mahasiswa sebanyak 23 orang itu dipimpin dosen kewirausahaan, Ir Asmah Indrawat MP dan diterima Kepala Teknik Pengelolaan, Susilo Wanto didampingi Asisten Teknik Pabrik, Suryadi dan Sekretariat, Fitri Efendi.

Sekretaris Panitia, Field Trip Fakultas Biologi UMA, Eka Putriyani didampingi Dewi Fatma Nasution dan Syaiful kepada wartawan mengatakan dipilihnya PT Adolina sebagai lokasi kunjungan studi ingin mengetahui bagaimana proses pengolahan hingga pembuatan minyak CPO.

Selain itu, juga melihat sistem produksi dan manajemen di perusahaan tersebut, supaya mereka (mahasiswa-red), khususnya biologi UMA bisa memahami dan berwirausaha dari limbah sawit.

"Sebab setelah melihat proses pengolahan, ternyata limbah sawit dengan turunnya bisa menghasilkan hal yang bermanfaat seperti pupuk dan biogas. Bahkan tandan buah sawit bisa bernilai ekonomis," tambah Syaiful.

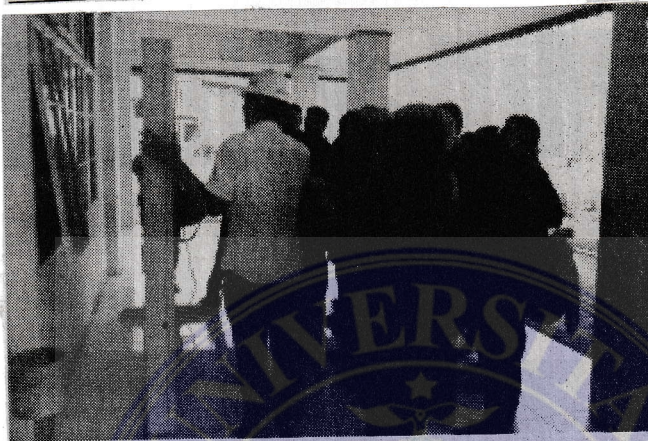
Lebih lanjut, Eka, Dewi dan Syaiful mengungkapkan dari kunjungan field trip tersebut, dalam memproses menjadi minyak makan yang siap dijual di pasaran, pembuatannya tidak sesederhana yang dipikirkan, karena harus mempunyai komposisi waktu yang tepat dalam setiap tahap pengolahan.

Dosen Pembimbing, Mata Kuliah Kewirausahaan, mengatakan kegiatan mahasiswa Biologi UMA sebagai upaya memotivasi mahasiswa untuk membuka peluang berwirausaha.

HARIAN REALITAS

Senin, 2 Pebruari 2015

3



PENJELASAN : Mahasiswa Biologi UMA mendengarkan penjelasan dari Asisten Teknik Pabrik, Suryadi pada kegiatan field trip, Rabu (28/1) ke PTPN IV PT Adolina Perbaungan Sergai.

Mahasiswa Biologi UMA Field Trip ke Adolina Perbaungan

Medan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan field trip kewirausahaan ke PTPN IV Pabrik Kelapa Sawit PT Adolina Perbaungan Serdang Bedagai, Rabu (28/1)

Rombongan mahasiswa sebanyak 23 orang itu dipimpin dosen kewirausahaan, Ir Asmah Indrawati MP dan diterima Kepala Teknik Pengelolaan, Susilo Wanto didampingi Asisten Teknik Pabrik, Suryadi dan Sekretariat, Fitri Efendi.

Sekretaris Panitia, Field Trip Fakultas Biologi UMA, Eka Putriyani didampingi Dewi Fatma Nasution dan Syaiful kepada wartawan mengatakan dipilihnya PT Adolina sebagai lokasi kunjungan studi ingin mengetahui bagaimana proses pengolahan hingga pembuatan minyak CPO.

Selain itu, juga melihat sistem produksi dan manajemen di perusahaan tersebut, supaya mereka (mahasiswa-red), khususnya biologi UMA bisa memahami dan berwirausaha dari limbah sawit.

"Sebab setelah melihat proses pengolahan, ternyata limbah sawit dengan turunanya bisa menghasilkan hal yang bermanfaat seperti pupuk dan biogas. Bahkan tandan buah sawit bisa bernilai ekonomis," tambah Syaiful.

Lebih lanjut, Eka, Dewi dan Syaiful mengungkapkan dari kunjungan field trip tersebut, dalam memproses menjadi minyak makan yang siap dijual di pasaran, pembuatannya tidak sesederhana yang dipikirkan, karena harus mempunyai komposisi waktu yang tepat dalam setiap tahap pengolahan.

Dosen Pembimbing, Mata Kuliah Kewirausahaan, Asmah Indrawati, MP mengatakan kegiatan mahasiswa Biologi UMA sebagai upaya memotivasi mahasiswa untuk membuka peluang berwirausaha.

Sebab sawit dengan turunannya, termasuk limbahnya bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, sehingga diharapkan mahasiswa terinspirasi untuk berwirausaha.

"Wawasan dan pengetahuan tentang peluang - peluang berwirausaha kepada mahasiswa sehingga mereka ter-

HARIAN andalas

Rabu

4 Februari 2015

Hal.

14

Mahasiswa Biologi UMA Field Trip ke PKS Adolina

Medan-andalas

Sebanyak 23 mahasiswa Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan field trip (studi lapangan) di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Adolina Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Rabu pekan lalu.

Rombongan mahasiswa yang dipimpin Dosen Kewirausahaan Ir Asmah Indrawati MP itu diterima Kepala Teknik Pengelolaan Susilo Wanto didampingi Asisten Teknik Pabrik Suryadi, dan Kesekretariatan Fitri Efendi.

Sekretaris Panitia Field Trip Fakultas Biologi UMA Eka Putriyani didampingi Dewi Fatma Nasution dan Syaiful Sihotang kepada wartawan mengatakan dipilihnya PT Adolina milik PTPN IV sebagai lokasi kunjungan studi ingin mengetahui bagaimana proses pengolahan kelapa sawit hingga menjadi CPO (minyak sawit mentah).

Selain itu, juga untuk melihat sistem produksi dan manajemen di perusahaan tersebut, supaya mereka (mahasiswa-red), khususnya biologi UMA bisa memahami dan berwirausaha dari limbah sawit.

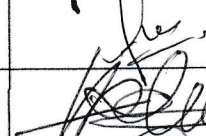
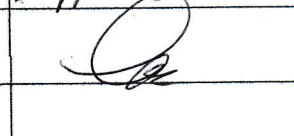
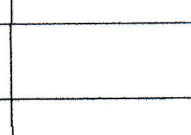
"Sebab setelah melihat proses pengolahan, ternyata limbah sawit dengan turunan-nya bisa menghasilkan hal yang bermanfaat seperti pupuk dan biogas. Bahkan tandan buah sawit bisa bernilai ekonomis," tambah Syaiful.

Lebih lanjut, Eka, Dewi, dan Syaiful mengungkapkan, dari field trip tersebut, mereka memperoleh pemahaman tentang proses pembuatan CPO yang siap dipasarkan ke pabrik-pabrik di Sumut. Pembuatan CPO, katanya, tidak sesederhana yang diperkirakan, karena harus mempunyai komposisi waktu yang tepat dalam setiap tahap pengolahan.

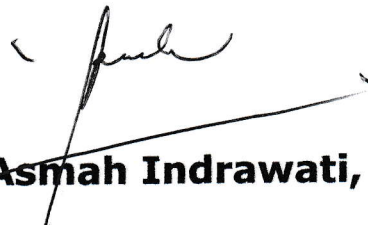
Dosen pembimbing mata kuliah kewirausahaan, Asmah Indrawati mengatakan bahwa Fakultas Biologi UMA sebagai lembaga memotivasi mahasiswa untuk membuka peluang berwirausaha. Sebab sawit dengan turunan-nya termasuk limbah yang bisa

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pers Release Fieldtrip Mahasiswa
F.Psikologi MK.Research Marketting
Tempat : Bandung
Hari / Tanggal : Kamis /29 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA
Sabtu
31 Januari 2015

A5

Fakultas Psikologi UMA Field Trip Ke Bandung

MEDAN (Waspada): Dalam rangka pemahaman tentang mata kuliah riset marketing, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) mengadakan field trip ke Bandung, pada 14-18 Januari 2015. Rombongan berjumlah 50 mahasiswa dan mahasiswi itu didampingi dosen Farida Hanum Siregar SPsi, MPsi, selaku dosen pembimbing lapangan.

Selama berada di ibukota Provinsi Jawa Barat itu, mengadakan kunjungan ke Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran dilakukan pada hari pertama kunjungan. Selanjutnya mengunjungi Lawang Wangi Art, Science and Lounge dan Culynari Nasi Bancakan.

Pada hari kedua, berkunjung ke Kantor Balaikota Bandung. Selanjutnya, Lembang Tahu Susu, Yoghurt, Taman Bunga Begonia, Dusun Bambu dan Paris Van Java. Hari ketiga, Sentra Sepatu Cibaduyut, Factory Outlet, Pusat Perbelanjaan FO dan Jins Cihampelas, serta Pascal Square Food Market.

"Kota Bandung dipilih karena merupakan kota wisata dengan jumlah turis lokal serta mancanegara berjumlah 6 juta pertahun. Disamping itu, Bandung sangat mendorong tumbuhnya industri kreatif dan melakukan pelayanan publik melalui program-program yang diprioritaskan. Meningkatkan indeks kebahagiaan hidup untuk mencapai Bandung Juara. Yakni, nyaman unggul dan sejahtera,"
kata Farida Hanum, Jumat (30/1). (m49)

HARIAN Malisa

31 Januari 2015

Halaman 11

Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Field Trip ke Bandung

sitas Padjajaran. Selanjutnya mengunjungi Lawang Wangi, Art, Science and Lounge dan Culynari Nasi Bancakan.

Pada hari kedua, mereka berkunjung ke Kantor Balai Kota Bandung dan berbagai tempat di Bandung seperti lembang tahu susu, yoghurt, taman bunga begonia, dusun bambu dan Paris Van Java.

Menurutnya, Kota Bandung dipilih karena merupakan kota wisata dengan jumlah turis lokal dan mancanegara mencapai 6 juta orang per tahun.

Di samping itu, Bandung sangat mendorong tumbuhnya industri kreatif dan memprioritaskan pelayanan publik kepada masyarakat.

nya melalui program-program sehingga Bandung meningkatkan indeks kebahagiaan hidup dan berbagi juara pada kategori nyaman unggul dan sejahtera. Di samping itu, pema-

haman riset marketing dilakukan untuk mencari informasi relevan bagi kegiatan bisnis. "Oleh karena itu, sebuah produk barang maupun jasa yang ditawarkan dapat diterima pasar. Maka harus diketahui dahulu produk apa yang dibutuhkan konsumen sasarannya. Dengan demikian, bisa menentukan strategi bisnis jitu dalam dunia bisnis," katanya.

Kehormatan

Ditambahkan Farida, mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Psikologi

yang mengambil mata kuliah riset marketing membutuhkan pembelajaran lapangan untuk menambah wawasan mengenai kegiatan pasar.

Karenanya kegiatan meninjau atau melakukan evaluasi pasar suatu obyek tempat lain yang berbeda sangat dibutuhkan, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek apa saja untuk orientasi pengembangan bisnis.

Asisten II Ekonomi dan Pembangunan Kota Bandung, Ir. Rusjaf Adi Manggala, MM, mewakili Walikota Bandung, Ridwan Kamil pada kesempatan itu menyambut baik kunjungan mahasiswa Fakultas Psikologi UMA.

Menurutnya, Pemko Bandung merasa mendapat kehormatan, se-

lain sebagai media silaturahmi untuk memperkokoh tugas pelayanan kepada masyarakat.

Bandung katanya, menciptakan hari-hari bahagia dengan program bus gratis bagi siswa-siswa sekolah. Program lainnya Selasa tanpa rokok, Rabu nyunda, Kamis menggunakan bahasa Inggris, Jumat bersepeda, Sabtu festival dan Minggu car free day.

Selain itu, Pemko Bandung juga merespon masyarakat dengan memberi fasilitas melalui pemanfaatan ruang terbuka umum, menjadi ruang tematik, seperti taman fotografi cempaka, taman bunga cilaki, taman pasopati dan taman musik centrum. (twh)



Foto Bersama : Rombongan Field Trip Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA). Menyempatkan diri foto bersama dengan Asisten II Ekonomi dan Pembangunan Ir. Rusjaf Adi Manggala, MM, Pemko Bandung didampingi Dosen Pembimbing Lapangan Farida Hanum Siregar SPsi, M.Psi di Aula Walikota Bandung kemarin.

Medan, Realitas

Dalam rangka pemahaman tentang mata kuliah riset marketing. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) mengadakan field trip ke Bandung, kemarin.

Rombongan berjumlah 30 mahasiswa dan mahasiswa itu didampingi dosen Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing lapangan. Dilaksanakan pada 14 hingga 18 Januari. Selama berada di ibukota Provinsi Jawa Barat itu, mengadakan kunjungan ke Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran dilakukan pada hari pertama kunjungan.

Dijelaskan Farida, selanjutnya mengunjungi Lawang Wangi Art, Science and Lounge dan Culyarni Nasi

Berkunjung ke Kantor Balaikota Bandung. Selanjutnya, rombongan tahu susu, yoghurt, taman bunga begonia, dusun bambu dan Paris Van Java. Sentra sepatu cibaduyut, factory outlet, Pusat Perbelanjaan FO dan Jins Cihampelas dan Pasca Square Food Market pada hari ketiga.

Menurutnya, kota bandung dipilih karena merupakan kota wisata dengan jumlah turis lokal serta mancanegara berjumlah 6 juta pertahun. Disamping itu, Bandung sangat mendorong tumbuhnya industri kreatif dan melakukan pelayanan publik melalui program-program yang diprioritaskan. Meningkatkan indeks kebahagiaan hidup untuk mencapai Bandung Juara.

Yani, Ditambahkan Farida, mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Psikologi yang mengambil mata kuliah riset marketing membutuhkan pembelajaran

Disamping itu, pemahaman riset marketing dilakukan untuk mencari informasi relevan bagi kegiatan bisnis. Nantinya digunakan dalam membuat keputusan kegiatan marketing. Oleh karena itu, sebuah produk barang maupun jasa yang ditawarkan dapat diterima pasar. Maka haruslah diketahui dahulu produk apa yang dibutuhkan konsumen sasaran. Dengan demikian, itu merupakan strategi bisnis jitu dalam dunia bisnis. Jadi tidak latah dalam membuka dan menjual suatu produk, " katanya.

Ditambahkan Farida, mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Psikologi yang mengambil mata kuliah riset marketing membutuhkan pembelajaran

wawasan mengenai kegiatan pasar. Juga merupakan kegiatan untuk meninjau atau melakukan evaluasi pada suatu obyek tempat lain yang berbeda. Terutama mengenai aspek aspek kelebihan yang memiliki orientasi pengembangan.

Asisten II Ekonomi dan Pembangunan Ir. Rusjaf Adi Manggala, MM, mewakili Walikota Bandung Ridwan Kamil pada kesempatan menyambut baik kunjungan Fakultas Psikologi dipandu oleh Farida Hanum Siregar. Kunjungan wisata itu menurutnya memberi makna penting bagi perjalanan mengembangkan amanah sebagai abdi rakyat dan negara. Sekaligus merasa mendapat kehormatan selain sebagai media pembelajaran

ayanan yang dilaksanakan.

Bandung katanya, menciptakan hari-hari bahagia dengan program bis gratis bagi siswa siswa sekolah. Selasa tanpa rokok, Rabu nyunda, Kamis menggunakan bahasa Inggris, Jumat bersepeda, Sabtu festival dan Minggu free day. Selain itu, Pemko Bandung dalam upaya merespon interaksi masyarakatnya memberi fasilitas melalui pemanfaatan ruang terbuka umum. Menjadi ruang tematik, seperti taman fotografi cempaka, taman bunga cilaki, taman pasopati dan taman musik centrum.

Pada awalnya program tersebut terasa aneh tapi sekarang sudah dinikmati masyarakat. Bahkan beberapa kabupaten

Mahasiswa Psikologi UMA Field Trip ke Bandung

Medan-andalas

Dalam rangka pemahaman tentang mata kuliah riset marketing, 50 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan field trip (studi lapangan) ke Bandung, baru-baru ini.

Rombongan yang didampingi dosen pembimbing Farida Hanum Siregar SPsi, MPsi ini, pada hari pertama mengunjungi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung. Selanjutnya mengunjungi Lawang Wangi Art, Science and Lounge dan Culynari Nasi Bancakan.

Pada hari kedua, kata Farida Hanum Siregar, rombongan mengunjungi Kantor Balai Kota Bandung. Lalu, ke Lembaga Tahu Susu, yoghurt, taman bunga Begonia, Dusun Bambu dan Paris Van Java. Sedangkan pada hari ketiga, rombongan mengunjungi sentra sepatu Cibaduyut, factory ouyilet, Pusat Perbelanjaan FO dan Jms Cihamp-



Dosen Fakultas Psikologi UMA Farida Hanum Siregar, SPsi, MPsi menerima cenderamata dari Wali Kota Bandung diwakili Asisten II Ekonomi dan Pembangunan Pemko Bandung Ir Rusjaf Adi Manggala MM.

pelas dan Pascal Square Food Market.

Farida yang ditemui di kampus UMA, Kamis (29/1) mengatakan,

"Di samping itu, Bandung sangat mendorong tumbuhnya industri kreatif dan melakukan pelayanan publik melalui program-program yang diprioritaskan. Meningkatkan indeks kebahagiaan hidup untuk mencapai Bandung Juara. Yakni, nyaman unggul dan sejahtera," kata dosen Fakultas Psikologi UMA ini.

Pemahaman riset marketing dilakukan, tambahannya, untuk mencari informasi yang relevan bagi kegiatan bisnis. Nantinya digunakan dalam membuat keputusan kegiatan marketing.

"Agar sebuah produk barang maupun jasa yang ditawarkan dapat diterima pasar, maka harus diketahui dahulu produk apa yang dibutuhkan konsumen sasarnya. Dengan demikian, merupakan strategi bisnis jitu dalam dunia bisnis. Jadi tidak latah dalam membuka dan menjual suatu produk," katanya.

Ditambahkan Farida, mah-

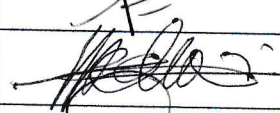
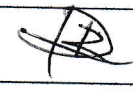
siswa dan mahasiswa Fakultas Psikologi yang mengambil mata kuliah riset marketing membutuhkan pembelajaran lapangan untuk menambah wawasan mengenai kegiatan pasar.

Juga merupakan kegiatan untuk meninjau atau melakukan evaluasi pada suatu obyek tempat lain yang berbeda. Terutama mengenai aspek-aspek kelebihan yang memiliki oriantasi pengembangan.

Asisten II Ekonomi dan Pembangunan Pemko Bandung Ir Rusjaf Adi Manggala MM, mewakili Wali Kota Bandung Ridwan Kamil pada kesempatan menyambut baik kunjungan Fakultas Psikologi UMA. Kunjungan wisata itu menu-rutnya memberi makna penting bagi perjalanan mengembangkan amanah sebagai abdi rakyat dan negara. Sekaligus merasa mendapat kehormatan selam sebagai media silaturahmi, serta memperkokoh tugas pelayanan yang dilaksan-

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan PKPA (FH)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu /31 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Hendra	Medan Bisnis	✓	
5.	Devi Marlin	Portibi	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



HARIAN Analisa

2 Februari 2015

Halaman 13



Analisa/taufik wal
hidayat

**SERAHKAN
BERKAS:** Rektor
UMA Prof HA
Ya'kub Matondang
(berpeci) dan
pengurus DPN
Peradi, Harlen
Sinaga didampingi
WR III UMA
Zulheri Noer
(kanan), WD I FH
Suhatrizal saling
menyerahkan
berkas MoU yang
baru di-
tandatanganinya, usai
pembukaan PKPA
di Kampus I UMA,
Sabtu (31/1).

FH UMA dan DPN Peradi Gelar PKPA

Medan, (Analisa)

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Nasional DPN Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) menggelar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), mulai 31 Januari hingga 21 Februari 2015.

PKPA itu dibuka Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang MA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Karam Medan Estate, Sabtu (31/1).

Turut hadir pada acara pembukaan diantaranya, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga SH, MH, Wakil Rektor UMA Ir Zulheri Noer MP, Dekan FH UMA diwakili Wakil Dekan (WD) I Bidang Akademik Suhatrizal SH, MH, Ketua PKPA FH UMA Ridho Mubarak SH, MH dan unsur pengurus DPC Peradi.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya, meng-

Kerjasama ini, katanya, akan menjadi nilai tambah bagi UMA khususnya fakultas hukum. "Kami berharap, PKPA bukan hanya satu angkatan, tetapi berkelanjutan agar alumni FH UMA menjadi pencetak advokat-advokat tangguh di tanah air," kata rektor.

Rektor meminta kepada panitia dan peserta agar sungguh-sungguh melaksanakan dan mengikuti PKPA. Sebab, dalam laporan Kopertis Wilayah I Sumut, pada 2014, UMA adalah salah satu PTS sangat sehat di Sumut.

Sangat Sehat

"Status PTS sangat sehat itu, harus tercermin dari penyelenggaraan PKPA angkatan pertama ini," tandas Prof Matondang.

Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga mengatakan, PKPA adalah salah satu syarat bagi calon advokat untuk mengikuti ujian yang dilaksanakan Peradi.

Dalam PKPA, katanya, peserta

perdata, tata usaha Negara dan lainnya.

"Peserta harus serius mengikuti PKPA. Karena, hanya 40 hingga 50 persen calon advokat dari seluruh Indonesia yang lulus pada ujian yang dilaksanakan Peradi. Bahkan, ada doktor (S3) yang harus sampai tiga kali mengikuti ujian calon advokat di Peradi. Ini bukan soal pintar atau tidak pintar, tapi adalah keseriusan dan harus fokus," kata Sinaga.

Dekan FH UMA diwakili WD I Suhatrizal menyampaikan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan DPN Peradi kepada FH UMA dalam penyelenggaraan PKPA. Dia berharap, peserta serius mengikuti pendidikan khusus ini agar lulus 100 persen.

Sebelumnya, Ketua PKPA UMA Ridho Mubarak melaporkan, PKPA angkatan I UMA ini diikuti 30 peserta terdiri dari alumni FH UMA dan lulusan perguruan tinggi lain di Sumut. Dia menegaskan, PKPA sesuai dengan UU Keadvokatan merupakan svarat mutlak

HARIAN REALITAS

Selasa, 3 Pebruari 2015

3

FH UMA dan Peradi Gelar PKPA

Medan, Realitas

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) menggelar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), mulai 31 Januari hingga 21 Februari 2015.

PKPA dibuka secara resmi Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (31/1). Hadir dalam acara pembukaan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen SinagaSH, MH, Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, Dekan FH UMA diwakili Wakil Dekan (WD) I Bidang Akademik Suhatrizal SH, MH, Ketua PKPA FH UMA Ridho Mubarak SH, MH dan unsur pengurus DPC Peradi Medan.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya, mengapresiasi inisiatif FH UMA yang menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA. Kerja sama ini, katanya, akan menjadi nilai tambah

bagi UMA khususnya fakultas hukum PTS tersebut.

"Kami berharap, PKPA bukan hanya satu angkatan, tetapi berkelanjutan agar alumni FH UMA menjadi pencetak advokat-advokat tangguh di tanah air," kata rektor.

Rektor meminta kepada panitia dan peserta agar sungguh-sungguh melaksanakan dan mengikuti PKPA. Sebab, dalam laporan Kopertis Wilayah I Sumut pada 2014, UMA adalah salah satu PTS sangat sehat di Sumut. "Status PTS sangat sehat itu, harus tercermin dari penyelenggaraan PKPA angkatan pertama ini," tandas Matondang.

Dalam kesempatan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga dalam sambutannya mengatakan, PKPA adalah salah satu syarat bagi calon advokat untuk mengikuti ujian yang dilaksanakan Peradi.

Dalam PKPA, katanya, peserta dimantapkan pemahamannya tentang Undang-Undang Keadvokatan, materi-materi standar hukum pidana, hukum perdata, tata usaha Negara dan lainnya.

"Peserta harus serius mengikuti PKPA. Karena, han-

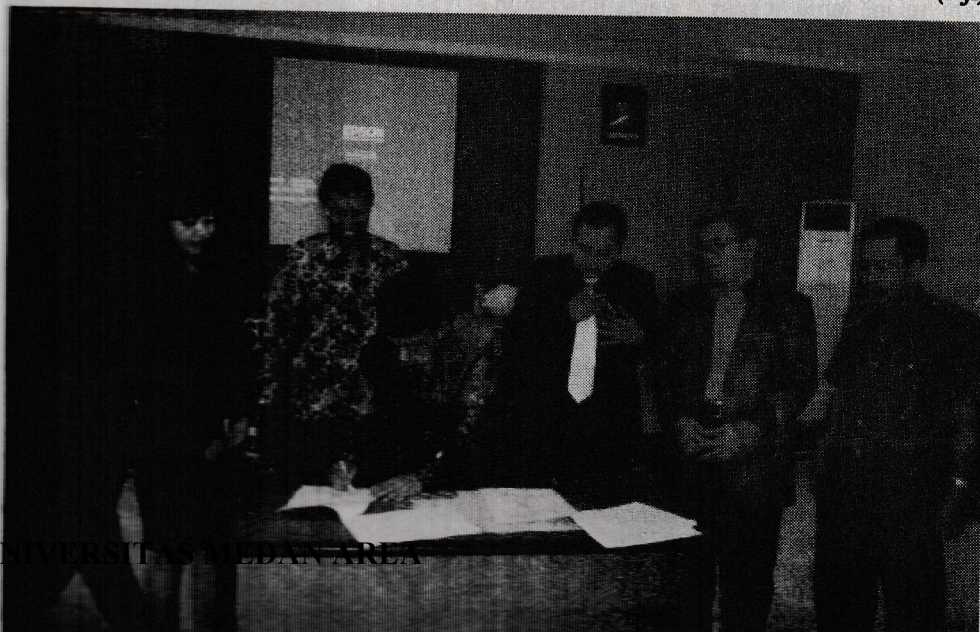
ya 40 hingga 50 persen calon advokat dari seluruh Indonesia yang lulus pada ujian yang dilaksanakan Peradi. Bahkan, ada doktor (S3) yang harus sampai tiga kali mengikuti ujian calon advokat di Peradi. Ini bukan soal pintar atau tidak pinta, tapi adalah keseriusan dan harus fokus," kata Sinaga.

Dekan FH UMA diwakili WD I Suhatrizal menyampaikan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan DPN Peradi kepada FH UMA dalam penyelenggaraan PKPA. Dia berharap, peserta serius mengikuti pendidikan khusus ini agar lulus 100 persen.

Sebelumnya, Ketua PKPA UMA Ridho Mubarak melaporkan, PKPA angkatan I UMA ini diikuti 30 peserta terdiri dari alumni FH UMA dan lulusan perguruan tinggi lain di Sumut. Dia mengesankan, PKPA sesuai dengan UU Keadvokatan merupakan syarat mutlak menjadi advokat.

Di penghujung acara pembukaan PKPA, Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dan pimpinan DPN Peradi menandatangani MoU dalam penyelenggaraan PKPA.

(r-ji)



HARIAN andalas

Senin

2 Februari 2015

Hal.

14

FH UMA dan Peradi Gelar PKPA

Medan-andalas

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) menggelar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), mulai 31 Januari hingga 21 Februari 2015. PKPA dibuka secara resmi Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (31/1).

Hadir dalam acara pembukaan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga SH' MH, Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, Dekan FH UMA diwakili Wakil Dekan (WD) I Bidang Akademik Suhatrizal SH MH, Ketua PKPA FH UMA Ridho Mubarak SH MH, dan unsur Pengurus DPC Peradi Medan.

Rektor UMA Ya'kub Matondang dalam sambutannya, mengapresiasi inisiatif FH UMA yang menjalin kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA. Kerja sama ini, katanya, akan menjadi nilai tambah bagi UMA khususnya fakultas hukum PTS tersebut.

Kopertis Wilayah I Sumut pada 2014, UMA adalah salah satu PTS sangat sehat di Sumut. "Status PTS sangat sehat itu, harus tercermin dari penyelenggaraan PKPA angkatan pertama ini," tandas Matondang.

Dalam kesempatan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga dalam sambutannya mengatakan, PKPA adalah salah satu syarat bagi calon advokat untuk mengikuti ujian yang dilaksanakan Peradi.

"Peserta harus serius mengikuti PKPA. Karena, hanya 40 hingga 50 persen calon advokat dari seluruh Indonesia yang lulus pada ujian yang dilaksanakan Peradi. Bahkan, ada doktor (S3) yang harus sampai tiga kali mengikuti ujian calon advokat di Peradi. Ini bukan soal pintar atau tidak pintar, tapi adalah keseriusan dan harus fokus," kata Sinaga.

Dekan FH UMA diwakili Suhatrizal menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan DPN Peradi kepada FH UMA dalam penyelenggaraan PKPA. Dia berharap, peserta serius mengikuti pendidikan khusus ini agar lulus 100 persen.

Sebelumnya, Ketua PKPA UMA Ridho Mubarak melaporkan, PKPA angkatan I UMA ini diikuti 30 peserta terdiri dari alumni FH UMA dan mahasiswa



UNDATANGANI MOU

UNDATANGANI MOU Prof HA Ya'kub Matondang (pakai peci) menandatangani MoU usai pembukaan PKPA di Convention Hall Universitas Medan Area, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (31/1). Penandatanganan itu disaksikan pengurus DPN Peradi Harlen Sinaga (kanan) didampingi WR III UMA Zulheri Noer (kanan), WD I FH UMA Suhatrizal dan unsur pengurus Peradin

■ medanbisnis/zahendra

FH UMA dan Peradi Gelar PKPA

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) menggelar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), mulai 31 Januari hingga 21 Februari 2015. PKPA dibuka secara resmi Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (31/1).

Hadir dalam acara itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga SH MH, Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, Dekan FH UMA diwakili Wakil Dekan (WD) I Bidang Akademik Suhatrizal SH MH, Ketua PKPA FH UMA Ridho Mubarak SH MH dan unsur pengurus DPN Peradi Medan.

jutan agar alumni FH UMA menjadi pencetak advokat-advokat tangguh di tanah air," kata Rektor.

Kepada panitia dan peserta diminta sungguh-sungguh melaksanakan dan mengikuti PKPA. Sebab, dalam laporan Ko-pertis Wilayah I Sumut pada 2014, UMA adalah salah satu PTS sangat sehat di Sumut. "Status PTS sangat sehat itu, harus tercermin dari penyelenggaraan PKPA angkatan pertama ini," tandas Matondang.

Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga mengatakan, PKPA adalah salah satu syarat bagi calon advokat untuk mengikuti ujian yang dilaksanakan Peradi.

Dalam PKPA, peserta dimantapkan pemahamannya tentang Undang-Undang Keadvokatan, materi-materi standar hukum pidana, hukum perdata, tata usaha Negara dan lainnya.

Dekan FH UMA diwakili WD I Suhatrizal menyampaikan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan DPN Peradi

PORTIBI

SELASA 3 FEBRUARI 2015

HALAMAN

3

FH UMA dan Peradi Gelar PKPA

MEDAN (Portibi DNP): Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) menggelar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), mulai 31 Januari hingga 21 Februari 2015.

PKPA dibuka secara resmi Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (31/1). Hadir dalam acara pembukaan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga SH, MH, Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, Dekan FH UMA diwakili Wakil Dekan (WD) I Bidang Akademik Suhatrizal SH, MH, Ketua PKPA FH UMA Ridho Mubarak SH, MH dan unsur pengurus DPC Peradi Medan.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dalam sambutannya, mengapresiasi inisiatif FH UMA yang menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA. Kerja sama ini, katanya, akan menjadi nilai tambah bagi UMA khususnya fakultas hukum PTS tersebut. "Kami berharap, PKPA bukan hanya satu angkatan, tetapi berkelanjutan agar alumni FH UMA menjadi pencetak advokat-advokat tangguh di tanah air," kata rektor.

Rektor meminta kepada panitia dan peserta agar sungguh-sungguh melaksanakan dan mengikuti PKPA. Sebab, dalam laporan Kopertis Wilayah I Sumut pada 2014, UMA adalah salah satu PTS sangat sehat di Sumut. "Status PTS sangat sehat itu, harus tercermin dari penye-

lenggaraan PKPA angkatan pertama ini," tandas Matondang. Dalam kesempatan itu, Ketua DPN Peradi diwakili Harlen Sinaga dalam sambutannya mengatakan, PKPA adalah salah satu syarat bagi calon advokat untuk mengikuti ujian yang dilaksanakan Peradi.

Dalam PKPA, katanya, peserta dimantapkan pemahamannya tentang Undang-Undang Keadvokatan, materi-materi standar hukum pidana, hukum perdata, tata usaha Negara dan lainnya.

"Peserta harus serius mengikuti PKPA. Karena, hanya 40 hingga 50 persen calon advokat dari seluruh Indonesia yang lulus pada ujian yang dilaksanakan Peradi. Bahkan, ada doktor (S3) yang harus sampai tiga kali mengikuti ujian calon advokat di Peradi. Ini bukan soal pintar atau tidak pintar, tapi adalah keseriusan dan harus fokus," kata Sinaga. Dekan FH UMA diwakili WD I Suhatrizal menyampaikan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan DPN Peradi kepada FH UMA dalam penyelenggaraan PKPA. Dia berharap, peserta serius mengikuti pendidikan khusus ini agar lulus 100 persen.

Sebelumnya, Ketua PKPA UMA Ridho Mubarak melaporkan, PKPA angkatan I UMA ini diikuti 30 peserta terdiri dari alumni FH UMA dan lulusan perguruan tinggi lain di Sumut. Dia mengesankan, PKPA sesuai dengan UU Keadvokatan merupakan syarat mutlak menjadi advokat. Di penghujung acara pembukaan PKPA, Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang dan pimpinan DPN Peradi menandatangani MoU dalam penyelenggaraan PKPA. P09

